ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO NASABAH PEGADAIAN SYARIAH KANTOR CABANG SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

Fina Safinatul Ummah

NIM : C74213106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	: Fina Safinatul Ummah
NIM	: C74213106
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Produk Pembiayaan ARRUM BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Kantor Cabang Pegadaian Syariah Sidoarjo.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 14 Desember 2017

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
C6131ADF957834144
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fina Safinatul Ummah
C74213106

Scanned by CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis Fina Safinatul Ummah NIM. C74213106 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 21 Desember 2017
Pembimbing,

Lilik Rahmawati, M.EI
NIP: 198106062009012008

Scanned by CamScanner

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fina Safinatul Ummah NIM. C74213106 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, tanggal 16 Januari 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I

Lilik Rahmawati, M.EI
NIP: 198106062009012008

Penguji II,

Dr. Sirajul Arifin, M.EI
NIP: 197005142200003100 1

Penguji III,

Deasy Tantriana, MM
NIP: 198312282011012009

Penguji IV,

Aris Fanani, M.Kom
NIP: 198701272014031002

Surabaya, 25 Januari 2018
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad.Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP: 197402091998031002

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawahini, saya:

Nama : Fina Safinatul Ummah
NIM : C74213106
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/FEBI
E-mail address : Vinasafina24@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN SunanAmpel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusifatas karya ilmiah :
☑ skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Produk Pembiayaan ARRUM BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***full text*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Februari 2018

Penulis

(Fina Safinatul Ummah)

Scanned by CamScanner

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "*Analisis Produk Pembiayaan ARRUM BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertenyaan tentang bagaimana implementasi produk pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo dan bagaimana analisis produk pembiayaan ARRUM BPKBdalam meningkatkan usaha mikro nasabah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan *editing*, yaitu memeriksa kembali kelengkapan data, kemudian *organizing* dan penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan sehingga berlaku secara umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo berjalan dengan baik sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002. Namun dalam menentukan tarif ujrah pegadaian syariah tidak berdasarkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan, tetapi berdasarkan jumlah pinjaman. Dan produk pembiayaan ARRUM BPKB dapat meningkatkan usaha mikro nasabah, Data dari 20 nasabah ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo sebanyak 65% mengalami kenaikan laba, 25% tidak mengalami kenaikan laba, dan 10% mengatakan laba yang mereka peroleh musiman. Dari segi peningkatan karyawan dari 20 nasabah terdapat 40% mengalami kenaikan dan 40% tidak mengalami kenaikan, 20% tidak memiliki karyawan. Dan terdapat 1 orang nasabah menggunakan dana pembiayaan untuk perluasan tempat usaha.

Berdasarkan hasil penelitian Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo diharapkan menentukan tarif *ija@rah* bedasarkan sewa tempat penyimpanan sehingga Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo tidak hanya berorientasi untuk memperoleh laba tetapi juga membantu masyarakat menengah ke bawah dan Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo melakukan survei usaha nasabah secara berkala untuk mengetahui perkembangan usaha dan mencegah terjadinya penyalahgunaan dana pembiayaan ARRUM BPKB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TRANSLITERASI xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Kajian Pustaka 8
F. Tujuan Penelitian 13
G. Kegunaan Hasil Penelitian 13
H. Definisi Operasional 14
I. Metode Penelitian 16
J. Sistematika Pembahasan 22

BAB II KERANGKA KONSEPSIONAL 24

A. Pembiayaan *Ar-rahn* 24
1. Pengertian Pembiayaan 24
2. Pengertian *Ar-rahn* 25
3. Landasan Hukum *Ar-rahn* 27
4. Rukun Gadai (*Ar-rahn*) dan Syarat Gadai (*Ar-rahn)* 29
5. Aplikasi Akad *Ar-rahn* di Pegadaian Syariah 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Barang Jaminan 33
B. Usaha Mikro 34
1. Pengertian dan Ciri-Ciri Usaha Mikro 34
2. Peluang Bisnis UMKM 37
3. Kendala yang Dihadapi UMKM 37
C. Konsep Perkembangan Usaha 41

BAB III DATA PENELITIAN.....43
A. Profil Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo 43
1. Sejarah Berdirinya Pegadaian 43
2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah.....45
a. Visi 45
b. Misi 45
3. Budaya Perusahaan.....45
4. Struktur Organisasi, Personalia dan Deskripsi Tugas pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo 46
B. Produk Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.....50
1. Produk Pembiayaan.....50
2. Emas 51
3. Aneka Jasa.....51
C. Aplikasi Produk Pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.....53
D. Peningkatan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo 60

BAB IV ANALISIS DATA 76
A. Aplikasi Produk Pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.....76
B. Peningkatan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo 79

BAB V PENUTUP.....83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Kesimpulan.....83
B. Saran.....83

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Umum Usaha Mikro.....36

Tabel 3.1 Daftar Pinjaman dan Angsuran.....60

Tabel 3.2 Jumlah Nasabah ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo Mulai 22 Februari 2016 sampai dengan 25 September 2017 .61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi *rahn* di Pegadaian Syariah 33

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.....46

Gambar 3.2 Alur Proses Pemberian Pinjaman ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah terdiri dari lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian di Indonesia, selain itu lembaga keuangan juga berperan sebagai lembaga yang memfasilitasi antara pihak yang surplus dana dengan pihak yang defisit dana. Pegadaian syariah merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang diperbolehkan menyalurkan pembiayaan.

Usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna untuk memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.[1] Sedangkan menurut Rianto dalam bukunya mengatakan bahwa :

> Tujuan utama usaha pegadaian adalah mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh kepada tukang ijon atau rentenir dengan bunga yang sangat tinggi. Perusahaan pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga. Jika seseorang membutuhkan dana, ia dapat mengajukan ke berbagai sumber dana, seperti meminjam uang di bank dan lembaga keuangan lain. Kendala utamanya adalah prosedur yang rumit dan memakan waktu yang relatif lebih lama, disamping persyaratan yang lebih sulit, begitu pula dengan jaminan barang-barang tertentu karena tidak semua barang dapat dijadikan jaminan di bank. [2]

---

[1] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 262.

[2] M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 281.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun di perusahaan pegadaian, prosesnya sangat mudah, masyarakat cukup datang ke kantor pegadaian terkait dengan membawa jaminan barang tertentu sehingga uang pinjaman pun dalam waktu singkat terpenuhi sesuai dengan nilai barang yang dijaminkan.[3]

Sejarah awal Pegadaian Syariah di Indonesia yakni pada tahun 2003 tepatnya pada bulan Januari berdiri Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika di Jakarta. Pada tahun yang sama mulai berdiri ULGS di berbagai kota di Indonesia seperti Surabaya, Makassar, Semarang, Jakarta, dan Yogyakarta.[4] Pada tahun 2003, ada 4 Kantor Cabang Pegadaian yang dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.[5]

Kemudian dengan berjalannya waktu Pegadaian Syariah semakin diminati oleh masayarakat sehingga cabang Pegadaian Syariah hampir ada di seluruh kota di Indonesia. Salah satunya berada di kota Sidoarjo yang terdiri dari beberapa kantor cabang pegadaian syariah di antaranya berada di daerah Gedangan dan sebelah Pasar Larangan. Kantor cabang yang berada di Gedangan lebih dulu berdiri dibandingkan di sebelah Pasar Larangan.

Pegadaian syariah membuka cabang di Sidoarjo dengan alasan sebagian masyarakat Sidoarjo menginginkan pegadaian yang berprinsip syariah, dan pada waktu itu hanya ada pegadaian konvensional, sehingga munculah pegadaian syariah Cabang Sidoarjo. Selain alasan tersebut, alasan yang lain adalah melihat pangsa pasar yang dirasa relatif besar karena belum

---

[3] Ibid.

[4] Adinda Puspa Sari dkk, Pegadaian Syariah, Makalah Lembaga Keuangan Syariah Lainnya, (Jogjakarta: 2012), 3.

[5]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak lembaga keuangan lain dengan basis syariah, dan bagi perusahaan sendiri untuk memperluas jaringan outlet pegadaian syariah dan menambah omset.[6]

Salah satu kantor cabang pegadaian syariah berada di Ruko Jenggolo Mas, Jl. Sunandar Priyo Sudarmo Blok. A, No. 10, Sidokare, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo (tepatnya di samping pasar larangan Sidoarjo). Alasan memilih lokasi tersebut yaitu pertama karena dekat dengan pasar yang dirasa merupakan tempat yang strategis, maksudnya adalah pangsa pasar pegadaian syariah adalah golongan menengah kebawah dan kebanyakan dari pedagang-pegadang, ibu rumah tangga, dan lain-lain. Kemudian lokasi tersebut mudah di jangkau dengan segala macam kendaraan.[7]

Pegadaian merupakan satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dalam bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai.[8]Produk pembiayaan di pegadaian syariah dan pegadaian konvensional tidak jauh berbeda. Pegadaian syariah dan pegadaian konvensional tidak hanya menyediakan jasa gadai saja. Dalam perkembangannya pegadaian memiliki produk layanan lainnya seperti jasa taksiran, jasa titipan, pembiayaan konsumsi, pembiayaan produksi, tabungan emas, dan *gold counter* galery 24.

Produk pembiayaan di pegadaian syariah kantor Cabang Sidoarjo adalah sebagai berikut:

---

[6] Lukman Hakim, Kasir, Wawancara, Sidoarjo, 23 Juli 2016.
[7] Lukman Hakim, Wawancara, Sidoarjo, 23 Juli 2016.
[8] Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), 388.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, Amanah, merupakan produk pembiayaan konsumsi bagi masyarakat yang memiliki penghasilan tetap untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua, roda empat, baru atau bekas dengan berbagai jenis pick up tetapi tidak termasuk truck dan teronton.

Kedua, ARRUM, (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro) merupakan produk pembiayaan produktif yang ditujukan untuk pengusaha mikro sebagai modal untuk mengembangkan usaha. Jaminan yang digunakan bisa berupa BPKB (Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor) sepeda motor maupun mobil, sedangkan kendaraan masih dapat diambil manfaatnya oleh pemilik untuk mendukung usaha sehari-hari.

Produk ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Sidoarjo merupakan produk pembiayaan yang membantu pengusaha mikro untuk memperoleh tambahan modal usaha yang tidak terlalu besar dengan jaminan BPKB sepeda motor maupun mobil dan tanpa persyaratan yang sulit.

Adapun persyaratan untuk melakukan pembiayaan arrum BPKB adalah memiliki usaha dengan kriteria kelayakan pegadaian serta usaha sudah berjalan minimal satu tahun, fotocopy KTP dan kartu keluarga, menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB asli, STNK dan faktur pembelian) serta menyerahkan surat izin usaha (SIUP). Setelah itu, petugas dari pegadaian syariah yaitu tim mikro akan melakukan survei usaha dan kendaraan. Jika dinyatakan layak dan memenuhi syarat maka pencairan dana dapat dilakukan. Proses ini paling lambat dilakukan dalam tiga hari sejak pengajuan pembiayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jangka waktu angsuran pembiayan Arrum BPKB dapat dilakukan dalam 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan dan 36 bulan. Sedangkan untuk tarif ujrah pembiayaan Arrum diperoleh dari nilai taksiran dikali 0,7% dikali jangka waktu (bulan) angsuran. Untuk tarif administrasi sepeda motor Rp. 70.000, mobil Rp. 200.000.

Produk pembiayaan Arrum BPKB merupakan produk yang banyak diminati nasabah. Hal ini dapat diketahui dari jumlah nasabah pada tahun 2016 tercatat sebanyak 215 nasabah yang mengajukan pembiayaan Arrum BPKB. Selain itu produk ini juga merupakan salah satu alternatif yang mudah bagi pengusaha mikro untuk memperoleh tambahan dana selain di lembaga keuangan perbankan.

Sebagai lembaga keuangan yang fokus pada masyarakat ekonomi menengah ke bawah pegadaian mempunyai peran yang sangat penting untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana untuk kepentingan konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor maupun pembiayaan produktif, seperti modal untuk usaha mikro, kecil dan menengah.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian indonesia, terutama saat krisis ekonomi yang terjadi pada periode 1998 sampai dengan periode 2000an UMKM dianggap mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertahan pada krisis dimana puluhan perusahaan besar mengalami kebangkrutan.[9]

Menurut Purdi E. Chandra perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.[10] Sedangkan menurut Soeharto Prawiro Kusumo, perkembangan usaha dapat dibedakan menjadi lima tahap, yaitu tahap *conceptual, start up,* stabilisasi, pertumbuhan (*growth stage*), dan kedewasaan.[11]

Usaha mikro dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi negara. Diantaranya melaui usaha mikro dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Usaha mikro juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai PDB (Produk Domestik Bruto).

Menurut Plt. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Drs. Ec. Tjarda, MM mengatakan bahwa ada 206 ribu jumlah UMKM di Sidoarjo. Jumlah tersebut menandakan bahwa 9% warga Sidoarjo adalah pengusaha. Ia mengatakan negara maju adalah negara yang penduduknya 4% adalah pengusaha. Oleh karena itu Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan sebagai kabupaten yang perekonomiannya maju dengan melihat perbandingan jumlah penduduknya yang mencapai 2,3 juta dengan jumlah pelaku UMKM.[12]

---

[9] Isnaini Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringin Harjo Yogyakarta)"(Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 1.
[10] Ibid., 35.
[11] Ibid.
[12] "Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Gelar Bazar UMKM', dalam St Sidoarjoterkini.com, diakses pada 18 Januri 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari berbagai kontribusi Usaha Mikro diatas tidak membuat usaha mikro terlepas dari masalah. Ada beberapa masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha mikro seperti keterbatasan modal kerja dan modal investasi, keterbatasan teknologi, keterbatasan bahan baku, keterbatasan sumber daya manusia dan masalah dalam pemasaran.

Namun, diantara masalah yang ada di atas yang paling sering dialami oleh pengusaha mikro adalah masalah modal untuk mengembangkan usahanya. Karena pengusaha mikro tidak mampu menyediakan persyaratan untuk mengajukan pembiayaan baik di bank syariah maupun konvensional. Pegadaian syariah merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh kebutuhan dana sebagai modal usaha atau kebutuhan konsumtif. Produk ARRUM BPKB merupakan salah satu produk untuk pembiayaan Usaha Mikro.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti produk ARRUM sebagai skripsi dengan judul: "Analisis Produk ARRUM BPKB Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Sidoarjo".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Implementasi produk pembiayaan ARRUM BPKB di kantor Cabang Pedagaian Syariah Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis produk pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah.
3. Pentingnya pegadaian syariah dalam mengatasi kebutuhan keuangan masyarakat khususnya pengusaha mikro.
4. Pengusaha mikro membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya.
5. Pengusaha mikro membutuhkan keuangan yang berprinsip syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Implementasi produk pembiayaan ARRUM BPKB di kantor cabang pedagaian syariah Sidoarjo.
2. Analisis produk pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi produk pembiayaan Arrum BPKB di kantor Cabang Pegadaian Syariah Sidoarjo?
2. Bagaimana analisis produk pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah?

E. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini diperlukan kajian atau penelitian terdahulu sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fenomena yang sama dengan penelitian penulis, yaitu :

Pertama, yaitu penelitian Nur Aini yang berjudul "Analisis Produk Pembiayaan Murābahah Pada Baitul Māl Wa Al-Tamwīl (BMT) Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Pada BMT "Mandiri Ukhuwah Persada" Jawa Timur)".[13] Penelitian ini membahas tentang aplikasi produk pembiayaan *murābahah* di Baitul Māl Wa Al-Tamwīl (BMT) Mandiri Ukhuwah Persada dan menganalisis produk pembiayaan murābahah terhadap peningkatan pendapatan nasabah Baitul Māl Wa Al-Tamwīl (BMT) Mandiri Ukhuwah Persada. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada produk pembiayaan yang diteliti yaitu produk pembiayaan *murābahah* dan penelitian yang sebelumnya fokus pada pendapatan nasabah sedangkan pada penelitian saya lebih meneliti pada perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) nasabah. Sedangkan persamaannya adalah Penelitian terdahulu dengan penelitian sekararang sama-sama menganalisis tentang produk pembiayaan.

Kedua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Metik Citra Agustiningrum yang berjudul "Kontribusi Pembiayaan Mikro Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya".[14] Penelitian ini untuk

---

[13] Nur Aini, "Analisis Produk Pembiayaan Murābahah Pada *Baitul Māl Wa Al-Tamwīl*(BMT) Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah" (Skripsi—UIN Sunan Ampel, Surabaya,2014).

[14] Metik Citra Agustiningrum, "Kontribusi Pembiayaan Mikro Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UKM) Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya" (Skripsi-- UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui pembiayaan mikro di Bank BRI Syariah KCI Gubeng dan kontribusi pembiayaan mikro terhadap pertumbuhan UMKM nasabah Bank BRI Syariah KCI Gubeng. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah untuk mengetahui pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah. Sedangkan perbedaannya adalah pada produk pembiayaannya.

Ketiga, yaitu penelitian Febriyanti yang berjudul "Kontribusi Pembiayaan Dana Produktif Usaha Mikro (ARRUM) Pada Pegadaian Syariah Cabang H.R Soebrantas Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)". [15] Penelitian ini untuk mengetahui pelasanaan pembiayaan dana produktif (ARRUM) pada Pegadaian Syariah Cabang H.R Soebrantas dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) dan konrtibusi pembiayaan dana produktif (ARRUM) pada Pegadaian Syariah Cabang H.R Soebrantas dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM), serta faktor yang menghambat dalam memberikan kontribusi pembiayaan dana produktif usaha kecil dan menengah (UKM) pada Pegadaian Syariah Cabang H.R Soebrantas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menganalisis tentang pembiayaan Arrum dan usaha nasabah sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini menganalisis kontribusi pemberian pembiayaan Arrum dan tempat melakukan penelitian.

[15] Febriyanti, "Kontribusi Pembiayaan Dana Produktif Usaha Mikro (ARRUM) Pada pegadaian Syariah Cabang H.R Soebrantas Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)" (Skripsi—UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keempat, yaitu penelitian Isnaini Nurrohmah yang berjudul "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan *Musyarakah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringin Harjo Yogyakarta)". [16] Penelitian ini membahas mengenai perbedaan omset penjualan, jumlah tenaga kerja serta jumlah pelanggan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan *Musyārakah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Beringharjo Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian ini dilakukan di BMT Beringharjo Yogyakarta sedangkan saya pada Pegadaian Syariah. Sedangkan persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekararang sama-sama menganalisis tentang pertumbuhan usaha mikro.

Kelima, yaitu penelitian Uswatun yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Pada BNI Syariah Cabang Semarang Terhadap Perkembangan Usaha Kecil " [17] penelitian ini menunjukkan berapa besar pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* pada BNI Syariah Cabang Semarang terhadap perkembangan usaha kecil. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada pembiayaan yang diteliti, yaitu pembiayaan *Qardhul Hasan*. Sedangkan persamaan penelitian Penelitian terdahulu dengan penelitian sekararang sama-sama menganalisis tentang perkembangan usaha mikro.

---

[16] Isnaini Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan" (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015).

[17] Uswatun, "Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Pada BNI Syariah Cabang Semarang Terhadap Perkembangan Usaha Kecil" (Skripsi—IAIN Wali Songo, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keenam, yaitu penelitian dengan judul, "Kelayakan Nasabah Dalam Pengajuan ARRUM (Ar-rahn Untuk Usaha Mikro Kecil) Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Bangkinang Menurut Ekonomi Islam". [18] Penelitian ini membahas tentang bagaimana kelayakan nasabah dalam mengajukan pembiayaan ARRUM dan membahas tentang tinjauan ekonomi islam terhdap kelayakan nasabah dalam pengajuan ARRUM (Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil) pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Bangkinang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini fokus membahas kelayakan nasabah sedangkan penelitian yang saya lakukan meneliti tentang pengaruh produk Arrum pada usaha mikro nasabah. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas produk ARRUM.

Ketujuh, penelitian dengan judul "Perencanaan dan Penerapan Strategi Pemasaran Pembiayaan Ar-Rahn Usaha Mikro (ARRUM) di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya". [19] Penelitian ini membahas kesesuaian perencanaan dan penerapan strategi pemasaran terhadap produk pembiayaan Ar-Rahn Usaha Mikro (ARRUM) di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini membahas tentang perencanaan dan penerapan strategi pemasaran pembiayaan produk Ar-Rahn Usaha Mikro (ARRUM) sedangkan

---

[18] Wirdatul Jannah, "Kelayakan Nasabah Dalam Pengajuan ARRUM (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil) pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Bangkinang Menurut Ekonomi Islam" (Skripsi –UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2011).

[19] Laila Qadria, "Perencanaan dan Penerapan Strategi Pemasaran Pembiayaan Ar-Rahn Usaha Mikro (ARRUM) pada Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya" (Skripsi—UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian saya membahas tentang analisis produk Ar-rum dalam meningkatkan usaha mikro nasabah. Sedangkan persamaaan nya adalah sama-sama membahas tentang produk Ar-rum.

F. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis.

1. Untuk mengetahui aplikasi produk pembiayaan Ar-rum BPKB di kantor Cabang Pegadaian Syariah Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis produk pembiayaan Ar-rum BPKB dalam meningkatkan usaha mikro dan kecil di kantor Cabang Pegadaian Syariah Sidoarjo.

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah.

2. Praktik

   a. Bagi penulis

      Sebagai sarana untuk mempeluas wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang diteliti.

   b. Bagi mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Instansi terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi lembaga untuk meningkatkan kualitas produk Ar-rum BPKB.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul "Analisis Produk Pembiayaan ARRUM BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Sidoarjo".

Berikut adalah beberapa kata yang perlu penjelasan untuk menghindari perbedaan interpetasi dalam mehamami pokok bahasan:

1. Produk Pembiayaan ARRUM BPKB

   ARRUM (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro) merupakan skim pinjaman denagan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor.

   Jadi, pembiayaan Arrum BPKB merupakan pembiayaan khusus untuk pengusaha mikro sebagai tambahan modal untuk mengembangkan usaha yang dimiliki dengan jaminan berupa BPKB mobil atau sepeda motor. Dari pembiayaan ini pengusaha memperoleh dana sebesar 70% dari taksiran *marhun.*

2. Usaha Mikro

   Menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disebutkan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produkrif milik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.[20]

Adapun kriteria usaha mikro dapat dilihat pada Pasal 6 ayat (1), disebutkan bahwa:[21]

a. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).

Menurut Singgih Susanto, Perkembangan usaha mikro bisa dilihat dari:

> modal usaha, yaitu kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang atau jasa. Selain itu dari omset penjualan, yaitu jumlah total hasil produksi yang dapat dijual dalam sekali bakulan atau penjualan yang dihasilkan oleh pengusaha UMK. Dan keuntungan yaitu, jumlah produk yang telah laku terjual, dibeli konsumen dan hasil penjualan dibagi dengan keuntungan penjualan yang ditawarkan.

Dari kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha mikro bisa dilihat dari modal usaha, omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh.

3. Nasabah Pegadaian syariah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).

---

[20] Undang-Undang Republik indonesia, *Nomor. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*
[21] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, nasabah pegadaian syariah adalah orang yang biasa berhubungan atau pelanggan di pegadaian syariah dan memperoleh fasilitas melakukan gadai, menyimpan dana nya atau melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

I. Metode Penelitian

1. Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan yakni data yang perlu dihimpun untuk menjawab rumusan masalah yang ada:

a. Data mengenai produk pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Sidoarjo.
b. Data mengenai jumlah nasabah pembiayaan produk Arrum BPKB yang memiliki usaha mikro.
c. Data mengenai perkembangan usaha mikro yang dimiliki nasabah sebelum dan setelah melakukan pembiayaan produk Arrum di Pegadaian Syariah Sidoarjo.
d. Data mengenai produk pembiayaan Arrum BPKB dalam jurnal, artikel, dan skripsi terdahulu.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu sumber dari mana data akan diperoleh, baik secara pimer maupun sekunder. Berikut adalah sumber data yang akan dipakai oleh peneliti:

a. Sumber data primer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung.[22] Dalam hal ini penulis memperoleh data langsung dari staf pegadaian syariah yakni tim mikro yang dapat memberikan informasi mengenai sistematika dan penilaian kelayakan terhadap pemberian pembiayaan, Kepala Cabang Pegadaian Syariah Sidoarjo dan nasabah Arrum BPKB sebanyak 20 nasabah dari 74 nasabah dengan menggunakan teknik *probability samping* dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatika strata yang ada dalam populasi itu.[23]

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung dalam hal ini penulis memperoleh data dari buku-buku maupun litetarur lain. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, 2012.
2) Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* 2008.
3) M. Nur Rianto Al Arif, "*Lembaga Keuangan Syariah" Suatu Kajian Teoritis Prakttis*, 2012.
4) Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, 2014.

[22] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet VIII, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91.
[23] Sugiono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Muftifiandi, "Peran Pembiayaan Produk Ar-Rum Bagi UMKM Pada Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang", *i-Finance*, Vol. 1 No. 1. Juli, 2015.
6) Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, 2008.
7) Ahmad Rodoni, *Asuransi & Pegadaian Syariah*, 2015.
8) Yadi Janwari, *Lembaga Keungan Syariah*, 2015.
9) Muhammad Yazid, *Hukum Ekonomi Islam*, 2014.
10) Abu Azam Al Hadi, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, 2014.
11) Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, 2007.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah

a. Staf Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo yang berada di Ruko Jenggolo Mas, Jl. Sunandar Priyo Sudarmo Blok. A, No. 10, Sidokare, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo yaitu pimpinan cabang, kasir dan penaksir yang memberikan pembiayaan Arrum BPKB kepada nasabah.
b. Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo yang melakukan pembiayaan Arrum BPKB, dari 215 nasabah penulis mengambil 20 nasabah sebagai narasumber dengan menggunakan teknik *random sampling*.

4. Teknik pengumpulan data

Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.[24] Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.[25]

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[26]

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur yang dilakukan secara bebas dan berpedoman pada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, yaitu tim mikro pembiayaan Arrum BPKB, kepala cabang dan nasabah Pedagadaian Syariah Sidoarjo.

c. Dokumentasi

---

[24] Burhan Bungin, *METODE PENELITIAN SOSIAL &EKONOMI Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Study Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 143.
[25] Ibid.
[26] Boedi Abdullah dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah...*, 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[27]

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai produk pembiayaan Arrum BPKB dan data mengenai sejarah, dan struktur organisasi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.

5. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[28] Dalam hal ini peneneliti akan mengambil data mengenai gambaran umum produk pembiayaaan Arrum BPKB, aplikasi pembiayaan Arrum BPKB dan data nasabah yang memiliki Usaha Mikro. Kemudian peneliti akan memeriksa kembali kejelasan data mengenai nasabah setelah melakukan pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo.

b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapatkan dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010), 240.
[28] Ibid., 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[29] Setelah melakukan *editing* peneliti melakukan pengelompokan data mengenai usaha nasabah setelah melakukan pembiayaan Arrum meningkat atau tidak meningkat dengan sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

c. Penemuan Hasil

Yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[30]

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.[31]

Analisis deskripsi ini didapatkan dari fakta-fakta pihak pegadaian syariah kantor cabang sidoarjo tentang aplikasi pembiayaan Akad Rahn untuk Usaha Mikro (ARRUM) BPKB dan nasabah tentang pembiayaan Akad Rahn untuk Usaha Mikro (ARRUM) BPKB terhadap usaha mikro yang dimiliki nasabah.

---

[29] Ibid., 245
[30] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. VII. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009), 19.
[31] Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Untuk Bisnis,* Cet. I, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemecahan persoalan yang bersifat umum diperoleh peneliti melalui catatan lapangan dari hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti. Sehingga diperoleh pemahaman dan pemecahan masalah dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

J. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua kerangka teoritis, berisi tentang pembiayaan *Ar-rahn*; pengertian pembiayaan, pengertian *Ar-rahn,* landasan hukum *Ar-rahn,* rukun *Ar-rahn* dan syarat *Ar-rahn,* aplikasi akad *Ar-rahn* di Pegadaian Syariah. Usaha mikro. Yang terdiri dari Definisi usaha mikro. Kriteria usaha mikro. Peluang bisnis UMKM. Kendala Bisnis UMKM. Dan konsep perkembangan usaha.

Bab tiga berisi tentang tentang deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti dengan jelas dan lengkap. Yaitu mengenai profil pegadaian syariah, visi, misi, budaya perusahaan, struktur organisasi, personalia dan deskripsi tugas pegadaian syariah kantor cabang larangan, jenis produk dan produk pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo, dan perkembangan usaha mikro nasabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab empat berisi tentang analisis implementasi produk pembiayaan ARRUM BPKB di Kantor Cabang Pedagaian Syariah Sidoarjo. Dan analisis produk pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan usaha mikro di Sidoarjo.

Bab lima penutup terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran untuk Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo dalam meningkatkan usaha mikro nasabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
PEMBIAYAAN AR-RAHN, USAHA MIKRO DAN KONSEP PERKEMBANGAN USAHA

A. Pembiayaan Ar-rahn

1. Pengertian Pembiayaan

Apabila kita mengenal Lembaga Keuangan Syariah maka kita tidak akan asing dengan istilah pembiayaan. Dimana produk pembiayaan syariah merupakan salah satu produk unggulan di Lembaga Keuangan Syariah khususnya bagi lembaga seperti Bank Syariah, Koperasi Syariah serta Pegadaian Syariah. Pembiayaan atau *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain guna mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.[1] Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah dikeluarkan.

Sedangkan pengertian pembiayaan menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 tahun 1998 yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.[2]

---

[1] M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah suatu Kajian Teoritis Praktis* ., 146.
[2] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*., 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian *Ar-rahn*

Gadai dalam bahasa Arab dikenal dengan *rahn* dan dapat juga dinamai *al-habsu*. Secara etimologi, *rahn* berarti tetap dan tahan lama (*tsubût wa dawâm*), sedangkan *al-habsu* berarti penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran atas barang tersebut.[3] *Rahn* juga bisa berarti tertahan, hal tersebut atas dasar firman Allah dalam surah Al Mudastir ayat 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَة

> "Tiap-tiap diri bertanggung jawab (tertahan) atas apa yang telah diperbuatnya."(Al Mudastir ayat 38).[4]

Sedangakan menurut istilah, *rahn* berarti menjadikan sebuah barang sebagai jaminan utang yang dapat dijadikan pembayar apabila tidak bisa membyar hutang.[5] Hal ini berarti bahwa rahn sama artinya dengan *borg,* yakni sesuatu yang digadaikan oleh orang yang berutang dan sewaktu-waktu dapat disita apabila pihak yang berutang tersebut tidak bisa membayar utangnya.[6]

Rahn merupakan kontrak amal, karena tidak mensyaratkan kewajiban apapun di sisi *murtahin* (yakni kreditor) ketika *rāhin* (yakni debitur) memberikan kepadanya objek yang digadaikan pada kasus yang seperti ini,

---

[3] Ahmad Rodoni, *Asuransi & Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 57.
[4] Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT Remaja Rosyda Karya, 2015), 102.
[5] Ibid.
[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rahn serupa dengan kotak amal sukarela lainnya, seperti hadiah (*hibah*), pinjaman sederhana (*i'arah*), pinjaman (*qadl*) dan simpanan (*wadi'ah*).[7]

Adapun pengertian *rahn* menurut beberapa ulama' fiqih adalah sebagai berikut:[8]

a. Menurut ulama' Syafi'iyah

جَعْلُ عَيْنٍ وَثِيْقَةً بِدَيْنٍ يَسْتَوْفَى فِيْهَا عِنْدَ تَعَذُّرِ وَفَائِهِ

"Menjadikan suatu benda sebagai jaminan utang yang dapat menjadikan pembayar ketika berhalangan dalam menbayar hutang".[9]

b. Menurut ulama' Hanabilah

اَلْمَالُ الَّذِي يَجْعَلُ وَثِيْقَةً بِالَّدَيْنِ لِيَسْتَوْفَى مِنْ ثَمَنِهِ اِنْتَعَّدرَ اِسْسِتْيقَاؤُهُ مِمَّنْ هُوَ لَهُ

"Harta yang dijadikan jaminan utang sebagai pembayar harga (nilai) utang ketika yang berhutang berhalangan (tak mampu) membayar hutangnya kepada pemberi pinjaman".[10]

c. Menurut ulama' Malikiyah

Menurut Ulama' Malikiyah *rahn* adalah "Harta yang dijadikan pemiliknya sebagai jaminan utang yang bersifat mengikat."[11]

---

[7] Ellys T, *Sistem Keuangan Islam Prinsip & Operasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 308.

[8] Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 159.

[9] Ibid.

[10] Ibid.

[11] M. Nur Riyanto Al Arif, *"Lembaga Keuangan Syariah" Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*(Bandung: Pustaka Setia, 2012), 279.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menurut ulama' Hanafiyah

"Menjadikan sesuatu (barang) jaminan terhadap hak (piutang) yang mungkin dijadikan sebagai pembayar hak (piutang) itu, baik seluruhnya maupun sebagiannya."[12]

3. Landasan Hukum Rahn

Landasan diperbolehkannya melakukan transaksi *rahn:*

a. Al Qur'an

وَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا۟ كَاتِبًا فَرِهَـٰنٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ ٱلَّذِى ٱؤْتُمِنَ أَمَـٰنَتَهُۥ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا۟ ٱلشَّهَـٰدَةَ ۚ وَمَن يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُۥٓ ءَاثِمٌ قَلْبُهُۥ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

"Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah secara tidak tunai) sedangkan kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian lain. Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendklah ia bertaqwa kepada Allah tuhannya; dan janganlah kamu menyembunyiikan persaksian dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Baqarah ayat 282).[13]

b. Hadits

Hadis yang mengabsahkan akad *rahn* adalah sebagai berikut:

عَنْ عَائِشَةَ رضي الله عنه آنَ رَسُولَ اللهً صلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أِشترى مِنْ يَهُوْدِيٍّ طَعَاماً وَرَهَنَهُ ذَرْعًا مِنْ حَدِيْدٍ (رواه البخاري و مسلم)

[12] Ibid.

[13] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 1987), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dari Aisyah r.a Sesungguhnya Rasulillah Saw. Pernah membeli makanan dari orang yahudi dengan menggadaikan baju besi" (Riwayat Bukhori dan Muslim).

لاَ يَهْلِقُ اَلرَهْنُ مِنْ صَاحِبِهِ اَلَّذِيْ رَهِيْنُهُوْ لَهُ غَنَمَهُ وَعَلَيْهِ غَرَمَهُ (رواه ابن ماجه)

"Tidak terlepas kepemilikan barang gadai dari pemilik yang menggadaikannya. Ia memperoleh manfaat dan menanggung resikonya." (Riwayat Ibnu Majah).

Disamping itu, menurut Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 gadai syariah harus memenuhi ketentuan umum berikut:[14]

1) *Murtahin* (Penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua utang *rahn* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
2) *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahn.* Pada prinsipnya, *marhun* tidak boleh dimanfaaatkan oleh *murtahin* kecuali seizin *rahn,* dengan tidak mengurangi nilai *marhun* dan pemanfaatanya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
3) Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahn,* namun dapat dilakukan juga oleh *murtahin,* sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahn.*
4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
5) Penjualan *marhun*
   a. Apabila jatuh tempo, *murtahin* harus memperingatkan *rahn* untuk segera melunasi utangnya.
   b. Apabila *rahn* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *marhun* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah.
   c. Hasil penjualan *marhun* digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
   d. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *rahn* dan kekurangannya menjadi kewajiban *rahn.*
6) Ketentuan penutup

   Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui badan arbitrase syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

---

[14] Dewan Syariah Nasional, *Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor. 25/DSN-MUI/III/2002 TentangRahn.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya pegadaian syariah berjalan diatas dua akad transaksi syariah:[15]

a. *Akad Rahn*. *Rahn* yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini, pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.
b. *Akad Ijarah.* Yaitu akad pemindahan hak guna atas barang dan/atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.

4. Rukun Gadai (*Ar-rahn*) dan Syarat Gadai (*Ar-rahn*)

Berikut ini merupakan rukun gadai (*Ar-Rahn*) yaitu:[16]

1) *Rāhin* (yang menggadaikan)
2) *Murtahin* (yang menerima gadai)
3) *Marhun* (barang yang digadaikan), yaitu emas dan berlian.
4) *Marhun bih* (utang), yaitu pembiayaan.
5) *Sighat* (ijab-kabul), yaitu akad kontrak yang dilakukan antara nasabah dan pihak bank atau pihak yang menggadaikan dengan yang menerima gadai.

Syarat-syarat gadai (*Ar-rahn*) sebagai berikut :

1) *Rāhin* dan *murtahin*

Menurut ulama Syafi'iyah *Rāhin* dan *murtahin* adalah orang yang sudah sah untuk melakukan jual-beli, yakni berakal dan *mumayyiz,* tetapi tidak disyaratkan untuk baligh dengan demikian, anak kecil yang sudah mumayyiz dan orang bodoh berdasarkan izin walinya dibolehkan melakukan *rahn*.[17]

---

[15] Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah..., 391.*
[16] M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariahsuatu kajian teoritis praktis,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 284.
[17]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut ulama selain Hanafiyah rahn tidak boleh dilakukan oleh orang yang mabuk, gila, bodoh, atau anak kecil yang belum baligh. Begitu pula seorang wali tidak boleh menggadaikan barang orang yang dikuasainya, kecuali dia dalam keadaan darurat.[18]

Menurut Jumhur Ulama' *rahin dan murtahin* adalah orang-orang yang sudah baligh dan berakal.[19]

1) *Sighat* (ijab-kabul)

Syarat *Sighat:*[20]

a. *Sighat* tidak boleh terikat dengan syarat tertentu dan juga dengan waktu-waktu pada masa depan.
b. *Rahn* mempunyai sisi pelepasan barang dan pemberian utang, seperti halnya jual-beli. Oleh karena itu, tidak boleh diikat dengan syarat tertentu atau dengan suatu waktu pada masa depan.[21]

2) *Marhun Bih* (utang)

Syarat *Marhun Bih*:[22]

a. Merupakan hak yang wajib diberikan / diserahkan kepada pemiliknya.
b. Memungkinkan pemanfaatannya. Apabila sesuatu yang menjadi utang tidak bisa dimanfaatkan, tidak sah hukumnya.
c. Dapat dikuantifikasikan atau dapat dihitung jumlahnya. Apabila tidak dapat diukur atau tidak dapat dikuantifikasikan, tidak sah.
d. Utang boleh dilunasi dengan agunan itu.

3) *Marhun* (barang yang digadaikan)

Menurut ulama' Syafi'iyah, gadai dapat dikatakan sah dengan dipenuhinya tiga syarat yaitu :[23]

---

[18] Rachmat Syafei, Fiqh Muamalah, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2001), 162.
[19] M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariahsuatu kajian teoritis praktis...,* 284.
[20] Ibid.
[21] Ibid., 284.
[22] Ibid., 285.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Harus berupa barang karena utang tidak bisa digadaikan.
b. Penetapan kepemilikan penggadai atas barang yang digadaikan tidak terhalang.
c. Barang yang digadaikan bisa dijual saat sudah lewat masa pelunasan utang gadai.

Ulama' Hanafiyah mensyaratkan *Marhun* antara lain:[24]

a. Dapat diperjualbelikan.
b. Bermanfaat.
c. Jelas.
d. Milik *rahin.*
e. Bisa diserahkan.
f. Tidak bersatu dengan harta lain.
g. Dipegang (dikuasai) oleh *rahin.*
h. Harta yang tetap atau dapat dipindahkan.

Pembiayaan *Ar-rahn* merupakan penyediaan dana yang diberikan oleh suatu pihak atau lembaga kepada pihak yang membutuhkan dana sebagai modal usaha atau yang lainnya dengan menggunakan akad *Ar-rahn*.

5. Aplikasi Akad Ar -*Rahn* di Pegadaian Syariah

Rahn yang diimplementasikan di pegadaian syariah bukanlah *rahn* yang bersifat mandiri, melainkan *rahn* yang dikonvergensikan dengan akad lain, terutama dengan akad *qardh* dan *ijārah*. Sebenarnya, akad pokok yang digunakan di pegadaian syariah adalah akad qardh.[25]

---

[23] Ibid., 285.
[24] Rachmat Syafei, Fiqh Muamalah..., 164.
[25] Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah akad yang digunakan digunakan di pegadaian syariah:[26]

1. Akad rahn, rahn yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.
2. Akad ijarah. Yaitu akad pemindahan hak guna atas barang dan atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang yang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.

Berikut ini mekanisme akad *rahn* di pegadaian syariah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Mekanisme *rahn* di pegadaian Syariah

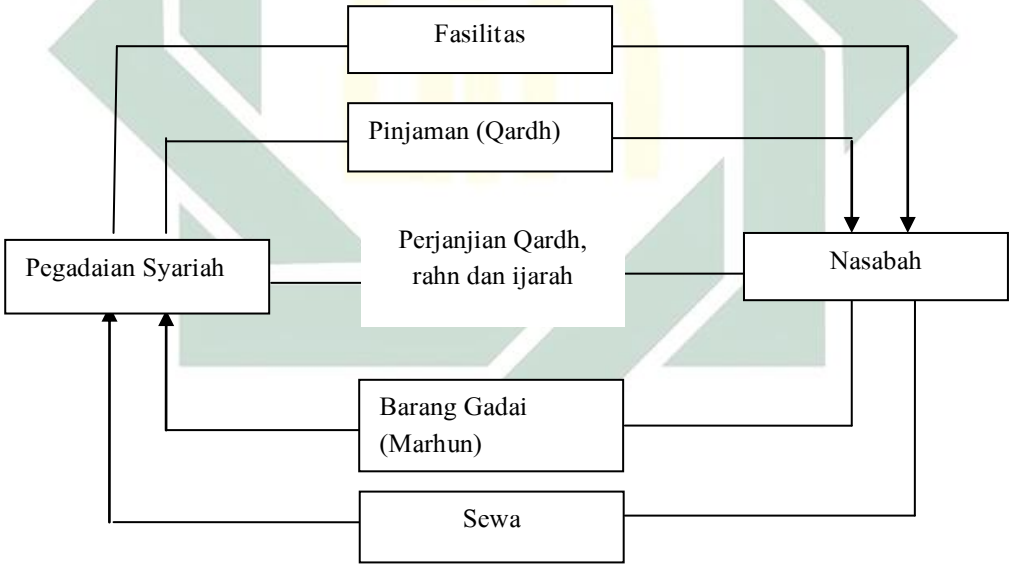

Dari gambar diatas dapat diketahui proses pengajuan rahn adalah sebagai berikut:

1) Nasabah membawa barang gadai (*marhun*) kepada pihak Pegadaian Syariah guna memperoleh pinjaman. Kemudian, pihak Pegadaian

[26] Ahmad Rodoni, *Asuransi & Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menaksir barang gadai tersebut untuk mengetahui berapa besar pinjaman yang akan diperoleh nasabah dari hasil taksiran barang tersebut.

2) Setelah mencapai kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai taksiran dan pinjaman yang akan diperoleh nasabah. Maka nasabah melakukan akad dengan pihak pegadaian yakni dengan cara menandatangani Surat Bukti *Rahn* (SBR) yang telah disediakan oleh pihak pegadaian.
3) Setelah melakukan akad, pihak nasabah akan memperoleh pinjaman (dalam bentuk uang) yang diperoleh dari hasil taksiran barang gadai, serta nasabah akan di bebani biaya jasa simpan. Dimana besar biaya jasa simpan tersebut tergantung pada golongan barang yang digadaikan. Sedangkan pihak Pegadaian Syariah akan memperoleh biaya administrasi dibayar diawal, sedangkan jasa simpan pada saat pelunasan hutang.
4) Nasabah melunasi barang yang digadaikan dengan cara mengangsur jumlah pinjaman yang diberikan serta biaya jasa simpan yang dikenakan oleh Pegadaian Syariah sesuai dengan akad yang telah disepakati.

6. Barang Jaminan

Pegadaian syariah dalam hal jaminan menetapkan ada beberapa jenis barang berharga yang dapat diterima untuk digadaikan. Barang-barang tersebut nantinya akan ditaksir nilainya, sehingga dapat diketahui berapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai taksiran dari barang yang digadaikan. Semakin besar taksiran maka semakin besar pinjaman yang diterina nasabah.[27]

Adapun jenis-jenis barang berharga yang dapat diterima dan dijadikan jaminan di Pegadaian Syariah adalah sebagai berikut:[28]

a. Barang-barang atau benda perhiasan antara lain: emas, perak intan, berlian, mutiara, platina dan jam.
b. Barang-barang berupa kendaraan seperti: mobil (termasuk bajai dan bemo) dan sepeda motor.
c. Barang-barang elektronik, antara lain: televisi, radio, radio tape, komputer, laptop dan tablet.
d. Mesin-mesin seperti: mesin jahit dan mesin kapal motor.

B. Usaha Mikro

1. Pengertian dan Ciri-Ciri Usaha Mikro

Berdasarkan undang-undang nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagi mana diatur dalam undang-undang ini.[29]

Kriteria usaha mikro menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 6 adalah sebagai berikut:[30]

a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak sebesar Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

---

[27] Ibid., 72.
[28] Ibid.
[29] Undang-Undang Republik indonesia, *Nomor. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*
[30] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut keputusan menteri keuangan Nomor 40/KMK.06/2003 tanggal 23 Januari 2003, usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp. 50.000.000,00.[31]

Ciri-ciri usaha mikro :[32]

1) Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti,
2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat
3) Belum melakukan administrasi keuangan kecil sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha; sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai;
4) Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah;
5) Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non-bank;
6) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Ganewati menyatakan bahwa usaha mikro berdasarkan perdagangan dan investasi dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu:[33]

1) Usaha mikro yang sudah *go global*, yaitu usaha mikro yang telah menjalankan kegiatan internasional secara sangat luas, meliputi kawasan global seperti Asia, Eropa, atau Amerika Utara.
2) Usaha mikro yang sudah *Internationalized,* yaitu usaha mikro yang telah menjalankan suatu kegiatan internasional, misalnya ekspor.

---

[31] Kementrian Keuangan, *Keputusan Mentri Keuangan(KMK) Nomor. 40/KMK.06/2003 Tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.*

[32] Sakur, "Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta", *Spirit Publik*, Vol. 2 (Oktober, 2011), 89.

[33] Fitra Ananda, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT AT-TAQWA Halmahera Kota Semarang "(Skripsi--Universitas Diponegoro, Semarang, 2011), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Usaha mikro potensial, yaitu usaha mikro yang memiliki potensi menjalankan kegiatan internasional.
4) Usaha mikro yang berorientasi domestik, yaitu usaha mikro dan kecil yang menjalankan usaha secara domestik.

Usaha mikro menurut Departemen Tenaga kerja (Depnaker) adalah usaha yang memiliki kurang dari 5 orang tenaga kerja. Sedangkan menurut Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) usaha mikro adalah usaha yang memiliki tenaga kerja 1-4 orang.

Tabel 2.1
Definisi Umum Usaha Mikro

Lembaga	Pengertian Umum
UU 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM	kekayaan bersih ≤ Rp. 50.000.000 hasil penjualan ≤ Rp. 300.000.000 per tahun.
keputusan menteri keuangan Nomor 40/KMK.06/2003	penjualan ≤ Rp. 100.000.000 per tahun pinjaman ke bank ≤ Rp. 50.000.000
Depnaker	tenaga kerja kurang dari 5 orang
BI dan BPS	Tenaga kerja 1-4 orang.

2. Peluang bisnis UMKM

Berikut adalah beberapa peran penting UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi:[34]

a. UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan

[34] *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,* (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia: 2015), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

stabilitas nasional. Hal ini terbukti dengan bertahannya UMKM dari goncangan krisis moneter pada tahun 1998 dan pada tahun 2008-2009.

b. UMKM juga sangat membantu negara/pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UMKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.

c. UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar, sehingga UMKM perlu perhatian khusus yang didukung oleh informasi akurat, agar terjadi *link* bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

d. UMKM di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antar daerah perkotaan dan pedesaan, serta masala urbanisasi. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah di atas.

3. **Kendala yang dihadapi UMKM**

Kendala yang dihadapi pengusaha mikro di Indonesia:

"Perkembangan Usaha Kecil Mikro (UKM) di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Ada beberapa masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja dan / atau modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baku dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar, dan kesulitan dalam pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar lokasi atau antar wilayah, antarsentra, antarsektor/ antarsubsektor atau jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan/sektor yang sama."[35]

Hambatan dan kendala yang dihadapi UMKM , baik yang bersifat internal maupun eksternal:[36]

1. Hambatan Internal
   a. Modal. Sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan. Diantara penyebabnya adalah masalah geografis. Belum banyak perbankan mampu menjangkau hingga ke daerah pelosok dan terpencil. Kemudian kendala administratif, manajemen bisnis yang masih dikelola secara manual dan tradisional, terutama manajemen keuangan, yang belum memisahkan antara aset pribadi dan perusahaan.
   b. Sumber Daya Manusia (SDM)

[35] Isnaini Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan *Musyarakah* Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT " (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 17.
[36] *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,* 18-20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi produksi terbaru dan cara menjalankan *quality control* terhadap produk.
2) Kemampuan membaca kebutuhan pasar masih belum tajam, sehingga belum mampu menangkap dengan cermat kebutuhan yang diinginkan pasar.
3) Pemasaran produk masih mengandalkan cara sederhana *mouth to mouth marketing* (pemasaran dari mulut ke mulut). Belum menjadikan media sosial atau jaringan internet sebagai alat pemasaran.
4) Dari sisi kuantitas, belum dapat melibatkan lebih banyak tenaga kerja karena keterbatasan kemampuan menggaji.
5) Karena pemilik UMKM masih sering terlibat dalam persoalan teknis, sehingga kurang memikirkan tujuan atau rencana strategis jangka panjang usahanya.

c. Hukum

Pada umumnya pelaku usaha UMKM masih berbadan hukum perorangan.

d. Akuntabilitas

Belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik.

2. Hambatan eksternal

a. Iklim usaha yang masih belum kondusif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Koordinasi antar *stakeholder* UMKM masih belum padu. Lembaga pemerintah, institusi pendidikan, lembaga keuangan, dan asosiasi usaha lebih sering berjalan masing-masing.
2) Belum tuntasnya penanganan aspek legalitas badan usaha dan kelancaran prosedur perizinan, penataan lokasi usaha, biaya transaksi/usaha tinggi, infrastruktur, kebijakan dalam aspek pendanaan untuk UMKM.

b. Infrastruktur
1) Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi.
2) Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana.

c. Akses
1) Keterbatasan akses terhadap bahan baku, sehingga seringkali UMKM mendapatkan bahan baku yang berkualitas rendah.
2) Akses terhadap teknologi, terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan/grup bisnis tertentu.
3) Belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah, terutama bagi UMKM yang sudah mempu menembus pasar ekspor, sehingga sering terlibas dengan perusahaan yang bermodal lebih besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kendala yang masih dihadapi usaha mikro sampai saat ini adalah[37]

a. Masalah produksi, terkait dengan bahan baku yang masih belum banyak diperhatikan oleh pelaku UMKM dan mengenai kemasan produk.
b. Masalah pembiayaan. Di Jawa Timur Pemerinatah Profinsi (Pemprov) Jawa Timur pada tahun 2016 menggelontorkan dana Rp 1,1 triliun untuk pembiayaan UMKM. Angka itu dinilai cukup tinggi dari tahun lalu hanya Rp. 200 miliar.
c. Pasar.

C. Konsep Perkembangan Usaha

Tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan.[38]Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya.[39] Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.[40]

Laba suatu usaha dapat diperoleh melalui selisih anatara pendapatan dengan biaya. Laba akan maksimum bila pendapatan dapat dimaksimumkan, sementara biaya diminimumkan.[41]

---

[37] "Tiga Masalah Pelik yang Dihadapi UMKM", http://m.jpnn.com/news/3-masalah-pelik-yang-dihadapi-umkm, "diakses pada", 12 September 2017.
[38] Isnaini Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan" (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), 24.
[39] Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 397.
[40] Ibid.
[41] Ibid.., 398.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keuntungan adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan. Kalangan ekonomi mendefinisikannya sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya. Total penjualan ialah harga barang yang dijual. Total biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan, baik yang berupa finansial maupun non finansial. Pengeluaran non finansial dapat berbentuk tenaga, waktu, pikiran, harga diri dan sebagainya. Seluruh aspek non finansial ini dinilai dengan finansial, seperti waktu yang tersita diberi harga yang sesuai. Pendek kata, keuntungan bisnis selalu dihitung dengan finansial. Hal yang tidak berupa finansial harus dinilai dengan harga finansial agar sepadan pengukuran keuntungannya.[42]

[42] Bambang Subandi, *Etika Bisnis Islam*, (Surabaya: UIN SA Press, 2014), 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
IMPLEMENTASI PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DAN PERKEMBANGAN USAHA MIKRO NASABAH ARRUM BPKB

A. Profil Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo

1. Sejarah Berdirinya Pegadaian

Usaha pegadaian di Indonesia dimulai pada masa penjajahan Belanda (VOC)yang berupa Bank Van Leaning, yang pada saat itu tugas pegadaian adalah membantu masyarakat dalam meminjamkan uang dengan jaminan barang yang dimiliki.[1]Pada tahun 1811 pemerintahan Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leaning serta memberikan kekuasaan kepada masyarakat untuk mendirikan usaha pegadaian, hingga pada tahun 1901 didirikan pegadaian negara yang pertama yaitu pada tanggal 1 April 1901.

Status pegadaian berubah menjadi lembaga resmi "JAWATAN" pada tahun 1905 dan pada tahun 1961 status pegadaian berubah kembali menjadi "PN" dan status hukum pegadaian berubah kembali menjadi PERJAN pada tahun 1969 sampai tahun 1990 bentuk badan hukum pegadaian berubah menjadi PERUM. Pada tanggal 1 April 2012 badan hukum pegadaian berbah menjadi PERSERO sampai saat ini.[2]

---

[1] M. Nur Rianto Al Arif, *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Suatu Kajian Teoritis dan Praktis...,* 276.

[2] www.pegadaian.co.id diakses pada 23 Agustus 2017 pukul 21:14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pegadaian Syariah pertama didirikan di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Dewi Sartika pada bulan Januari tahun 2003. Kemudian berdiri ULGS lain di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga september 2003. Dan ditahun yang sama pula 4 pegadaian konvensional di Aceh dikonversi menjadi pegadaian syariah.

Pegadaian syariah di Sidoarjo pertama kali berdiri di Sidokare Sidoarjo yang merupakan kantor cabang dari kantor wilayah perum pegadaian Surabaya yang terletak di Jln. Dinoyo No. 79 Surabaya. Pegadaian Syariah Sidokare berdiri pada tanggal 1 Mei 2005, diresmikan oleh Bapak H. Purwanto.[3]

Kemudian dengan berjalannya waktu Pegadaian syariah semakin diminati oleh masyarakat sehingga cabang pegadaian syariah hampir ada di seluruh kota Indonesia. Salah satunya berada di kota Sidoarjo, berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan pasar yang dilakukan oleh tim kantor wilayah Surabaya yang telah memenuhi syarat maka berdirilah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo di Jln. Sunandar Priyo Sudarmo Ruko Jenggolo No. 19 Sidoarjo.

Sejak awal berdiri Pegadaian Syariah Sidoarjo pindah kantor dua kali, yang saat ini kantor Pegadaian Syariah Sidoarjo berada di Jln. Sunandar Priyo Sudarmo Ruko Jenggolo Mas Blok A No. 10 Sidokare Sidoarjo. Saat ini Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo memiliki

[3] Yuyun Khoirun Nisa' Afidah, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Konsep *Rahn* pada Produk Gadai Syariah di Pegadaian Syariah Sidoarjo" (Skripsi—UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2006), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa kantor unit di antaranya yaitu Unit Jati, Unit Trunojoyo, Unit Asri, Unit Karangpilang, dan Unit Sukodono.[4]

2. **Visi dan Misi Pegadaian Syariah**

a. **Visi**

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro yang berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.[5]

b. **Misi**

Memberikan pemberdayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong kebutuhan ekonomi.[6]

1. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
2. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. **Budaya Perusahaan**

Budaya perusahaan pegadaian syariah yaitu jiwa INTAN yang terdiri dari:[7]

---

[4] Asfim P. Penaksir, *Wawancara*, Sidoarjo, 22 September 2017.
[5] Pegadaian, "Visi & Misi" dalam www.pegadaian.co.id, diakses pada 23 Agustus 2017
[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Inovatif: berinisiatif, kreatif, produktif, adaptif dan berorientasi pada solusi bisnis.

b. Nilai moral tinggi: taat beribadah, jujur dan berfikir positif.

c. Terampil: kompeten dibidang tugasnya.

d. Adi layanan: peka dan cepat tanggap, empatik, santun dan ramah.

e. Nuansa Citra: bangga sebagai insan pegadaian, bertanggung jawab atas aset dan reputasi perusahaan.

4. Struktur Organisasi, Personalia dan Deskripsi Tugas pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo

Gambar. 3.1

Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo[8]

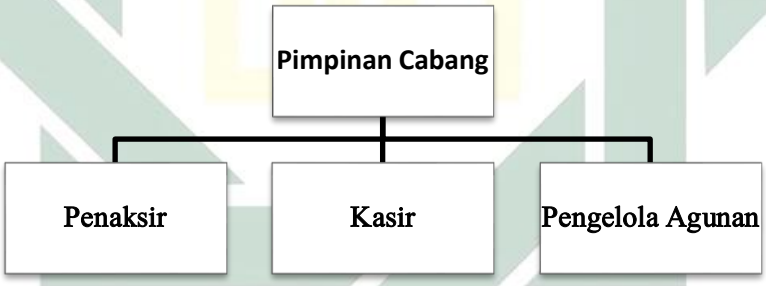

Personalia Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo

Berikut adalah susunan Personalia Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo:

1) Pimpinan Cabang : Cahyo Widodo Widiatmoko, SE.

2) Kasir : Dhiyam Andri

3) Pengelola Agunan : Indriani Agustin. S. Si.

---

[7] Ibid.
[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Penaksir : Asfin P

1) **Deskripsi Tugas Pimpinan Cabang**

a. Memastikan kantor cabang telah memiliki rencana kerja dan anggaran Kantor Cabang Syariah dan UPCS berdasarkan acuhan yang ditetapkan.

b. Memastikan target bisnis dapat tercapai dengan baik.

c. Memastikan bahwa lelang telah dilaksanakan dan sesuai dengan syariah.

d. Menyelesaikan dan memberikan laporan kepada deputi pinwil bidang bisnis tentang status marhun bermasalah.

e. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan pengambilan dan distrIbusi emas terkait dengan bisnis emas dan mengendalikan bisnis lainnya.

f. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan operasional dan pengelolaan modal kerja.

g. Merencanakan, mengorganisasikan dan menyelenggarakan kegiatan waskat dan pengelolaan sistem pengamanan kantor cabang syariah dan UPCS.[9]

2) **Penaksir**

Rincian tugas penaksir syariah adalah sebagai berikut:

[9] PT.Pegadaian (Persero). Buku Kantor Cabang Syariah. Struktur organisasi dan Tata Kerja.2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Melaksankan kegiatan penaksiran Marhun secara cepat, tepat dan akurat dan menentukan harga dasar Marhun yang akan dilelang sesuai mutu dan nilainya.
b. Merencanakan dan menyiapkan Marhun yang akan disimpan agar terjamin keamananya.
c. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasional Kantor Cabang atau UPC

3) **Kasir**

Rincian tugas kasir syariah adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
b. Menerima uang hasil lelang barang jaminan dari panitia lelang.
c. Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
d. Melakukan pembayaran segala pengeluaran yang terjadi di Kantor Cabang atau UPCS.
e. Melakukan penerimaan uang segala penerimaan uang yang terjadi di Kanotr Cabang atau UPCS dan Area.
f. Melakukan pencatatan dan pengadministrasian lainnya yang ditugaskan atasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) **Pengelola Agunan**

Rincian tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Secara berkala melakukan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan Marhun.
b. Menerima marhun dari petugas yang berwewenang dan Mengeluarkan Marhun dan dokumen yang terkait dengan bisnis mikro atau bisnis emas untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atau keperluan lainnya sesuai aturan yang berlaku.
c. Merawat dan gudang penyimpanan, agar Marhun dalam keadaan baik dari aman.
d. Melakukan pengelompokan Marhun gudang bukan emas sesuai dengan rubrik dan bulan pinjamannya, serta menyusunnya sesuai dengan urutan nomor SBR, dan mengatur penyimpanan.
e. Melakukan pencatatan mutasi penerimaan / pengeluaran semua Marhun yang menjadi tanggung jawabnya.
f. Melakukan penyimpanan dokumen kredit bisnis Mikro, bisnis emas dan jasa lainnya.
g. Melakukan perhitungan seluruh Marhun secara terprogram sehingga keakuratan saldo buku gudang sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Melaksanakan tugas pekerjaan lain yang terkait bidang tugasnya dan atau yang diberikan oleh atasan.

B. Produk Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo

1. Produk pembiayaan

Produk pembiayaan di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Gadai syariah

Gadai syariah merupakan produk gadai yang berprinsip syariah, dimana nasabah hanya akan dibebani biaya administrasi dan biaya jasa simpan dan pemeliharaan barang jaminan (*ijārah*).[10]

b. Amanah

Pembiayaan amanah dari pegadaian syariah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada pegawai negeri sipil dan karyawan swasta untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran.[11]

c. Arrum

Arrum merupakan pembiayaan bagi pengusaha mikro kecil dengan prinsip syariah dengan jaminan BPKB mobil maupun motor.[12]

---

[10] www.pegadaian.co.id, diakses pada 23 Agustus 2017.
[11] Ibid.
[12] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Emas**

a. Mulia

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau ansuran dengan proses yang mudah dan waktu yang fleksibel.[13]

b. Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.[14]

3. **Aneka Jasa**

a. Kucica (Pengiriman Uang)

Pegadaian remittance adalah layanan pengiriman dan penerimaan uang dari dalam dan luar negeri dengan biaya kompetitif, bekerjasama dengan beberapa remiten berskala nasional dan internasional seperti western union.[15]

b. Multi Pembayaran Online (MPO)

Multi Pembayaran Online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telepon/ pulsa ponsel, air minum, pembelian tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online.[16]

---

[13] Ibid.
[14] Ibid.
[15] Ibid.
[16] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pegadaian Mobile

Adalah program kemitraan dimana nasabah pegadaian bisa mendapatkan peluang bisnis elektronik payment langsung dari smartphone android yang dimiliki.[17]

d. Jasa Sertifikasi Batu Mulia

Layanan pemeriksaan batu mulia meliputi identifikasi spesies atau varitas, treatment, serta inclusion mapping sebagai identitas bagi batu permata agar tidak tertukar dengan batu lain yang sejenis. Pemeriksaan dinyatakan dalam memo dan sertifikat.[18]

e. Jasa Taksiran

Jasa taksiran merupakan layanan kepada masyarakat yang ongin mengetahui karatase dan kualitas harta perhiasan emas, berlian dan batu permata, baik untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis.[19]

f. Jasa Titipan

Merupakan layanan kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang berharga seperti perhiasan emas, berlian, surat berharga maupun kendaraan bermotor. [20]

---

[17] Ibid.
[18] Ibid.
[19] Ibid.
[20] www.pegadaian.co.id diakses pada 25 September 2017 pukul 08:01.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Implementasi Produk Pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo

Produk pembiayaan untuk pengusaha mikro di pegadaian syariah dengan pegadaian konvensional tidak jauh berbeda, jika di pegadaian konvensional menggunakan produk kreasi tetapi di pegadaian syariah menggunakan produk ARRUM, kedua produk ini sama-sama menggunakan jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor.

Di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo produk ARRUM BPKB merupakan produk yang diminati selain produk RAHN dan ARRUM HAJI. Produk rahn merupakan layanan gadai menggunakan akad rahn dan ijarah dengan menggunakan barang berharga sebagai jaminan, seperti emas, perak, elektonik dan lain-lain. Sedangkan produk ARRUM HAJI merupakan layanan pembiaayaan yang memberikan kemudahan untuk pendaftaran dan pembiayaan haji dengan menggunakan jaminan emas senilai Rp. 7.000.000 dan nasabah akan memperoleh pinjaman dana senilai Rp. 25.000.000.

Arrum merupakan singkatan dari Ar-rahn untuk Usaha Mikro Kecil yang merupakan pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil, untuk mengembangkan usaha dengan berprinsip syariah.[21] Produk ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah membantu para pengusaha kecil untuk memperoleh modal usaha dengan jaminan BPKB. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung usaha sehari-

[21] Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah,* (Jakarta: Kenaca, 2015), 400.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari. Selain itu ARRUM BPKB juga merupakan salah satu jalan bagi pengusaha kecil untuk mendapat tambahan modal yang jumlahnya tidak terlalu besar.

Minimal pembiayaan ARRUM BPKB mulai Rp. 3.000.000,00 sampai Rp. 200.000.000,00 jika pembiayaan diatas Rp. 200.000.000,00 bisa dilakukan tetapi melaui persetujuan dari pusat dan proses tersebut bisa menunggu agak lama. Hal ini berdasarkan dengan pernyataan dari penaksir di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Sidoarjo:

> "mulai Rp 3.000.000,- sampai Rp 200.000.000,- diatas Rp 200.000.000,- bisa mbak, tapi menunggu agak lama karena harus minta persetujuan dari kantor pusat dulu" [22]

Secara teknis pembiayaan ARRUM BPKB menggunakan akad *rahn* dan akad *ijārah*. Aplikasi akad *rahn* yaitu nasabah menggunakan barang berupa BPKB kendaraan bermotor sebagai jaminan atas utang yang diberikan pegadaian syariah yang mana barang tersebut dapat digunakan pembayar apabila nasabah tidak mampu untuk membayar hutangnya.

Dari akad *rahn* akan ada proses penyimpanan marhun sehingga akan timbul biaya untuk penyimpanan barang (*marhun*), dari sini akad *ijārah* dengan akad *rahn* di pegadaian syariah tidak dapat dipisahkan kerena dari akad *ijārah* pegadaian akan memperoleh ujrah dari nasabah atas pinjaman yang diberikan, besarnya tarif ujrah di pegadaian syariah kantor cabang sidoarjo ditentukan berdasarkan besar jumlah pinjaman.

---

[22] Cahyo Widodo W, Triretno Wulandari, Asfin P, *Wawancara*, Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo, 25 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "tarif ujrah rahn itu berdasarkan besar pinjaman yang diterima nasabah, makanya setiap orang berbeda tergantung berapa dana yang diterima nasabah"[23]

Salah satu daya tarik nasabah menggunakan produk pembiayaan ARRUM BPKB yakni dikarenakan outlet Pegadaian Syariah yang mudah dijangkau (outlet berada di tempat umum seperti pasar), kemudian syarat pengajuan pembiayaan yang mudah yaitu hanya dengan menggunakan BPKB kendaraan bermotor. Selain itu proses pencairan dana lebih cepat yaitu dalam waktu tiga hari atau paling lambat satu minggu setelah proses pengajuan pinjaman. Sesuai dengan pernyataan dari kepala cabang, kasir, dan penaksir:

> "kalau proses pencaiaran dana biasanya tiga hari atau paling lambat satu minggu setelah pengajuan pembiayaan"[24]

Tarif ijarah yang dibebankan lebih ringan dengan angsuran tetap per bulan dan pilihan jangka waktu angsuran yang fleksibel dengan pilihan 12 bulan, 18 bulan bulan, 24 bulan dan paling lama 36 bulan atau 36 kali angsuran, dan pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Syarat untuk mengajukan pembiayaan ARRUM BPKB yang *pertama*, nasabah harus mempunyai usaha produktif yang telah berdiri minimal satu tahun dari pengajuan dan memenuhi kriteria kelayakan yang sudah ditetapkan oleh pegadaian syariah.

Kedua, calon nasabah pembiayaan ARRUM BPKB tidak sedang menjadi nasabah KREASI di pegadaian konvensional dan tidak menjadi

---

[23] Cahyo Widodo W, *Wawancara*, Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo, 25 September 2017.

[24] Cahyo Widodo W, Asfin P, dan Tri Retno W, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasabah ARRUM di kantor cabang pegadaian syariah lain. Hal ini tidak diperbolehkan karena mencegah terjadinya pembiayaan macet, hal ini dapat diketahui dari portofolio nasabah di Pegadaian Syariah dan juga bisa melalui BI checking.

Ketiga, jenis usaha yang dimiliki nasabah tidak termasuk usaha yang dilarang dalam syariat islam. Misalnya jenis usaha nasabah adalah penjual minuman keras atau yang lainnya yang dilarang di dalam syariat islam.

Keempat, tempat usaha nasabah tidak berada di daerah yang terlarang dan tidak menimbulkan keresahan bagi masyarakat di sekitarnya. Misalnya pedagang yang tidak memiliki kios atau tempat usaha yang pasti.

Kelima, persyaratan yang berhubungan dengan identitas nasabah yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan akta nikah bagi yang sudah berkeluarga.

Keenam, jarak antara tempat usaha dengan kartor pegadaian syariah tidak kurang dari 15km untuk memudahkan pegadaian syariah dalam memantu perkembangan usaha nasabah. *Ketujuh,* persyaratan mengenai barang jaminan, yaitu foto copy STNK dan BPKB dengan kriteria jika kendaraan roda dua maka maksimal usia kendaraan adalah 10 tahun sampai dengan masa kredit lunas. Jika kendaraan roda empat usia maksimal kendaraan adalah 15 tahun sampai dengan masa kredit lunas.[25]

[25] www.pegadaian.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah persyaratan diatas terpenuhi selanjutnya adalah calon nasabah melengkapi persyaratan seperti surat keterangan usaha asli atu foto copy, foto copy rekening listrik/telepon/air, foto copy pembayaran PBB terahir, cek fisik kendaraan dari SAMSAT, Surat keterangan balik nama jika bukan atas nama sendiri, Kuitansi pembelian (bermaterai 6000) untuk motor/mobil bekas dan menyerahkan BPKB asli sebagai agunan.

Apabila persyaratan diatas telah dilengkapi, maka proses yakni rahin mengajukan permohonan dengan membawa berkas awal dan mengisi form pengajuan pembiayaan. Setelah itu pihak pertama yang menerima adalah penaksir/kasir menerima form pengajuan pembiayaan dan berkas awal serta menginput data rahin.

Setelah data nasabah di input maka proses selanjutnya dilakukan oleh tim analisis yang bertugas untuk mensurvey ke tempat usaha nasabah guna menganalisis apakah usaha tersebut layak atau tidak. Survey tempat usaha dilakukan oleh tim mikro dua hari setelah nasabah mengajukan pembiayaan. Dan survey dilakukan hanya satu kali pada saat pengajuan pembiayaan.[26]

Setelah survey kelayakan usaha selanjutnya yang melakukan proses adalah asmen mikro atau deputi, menerima hasil kelayakan usaha calon nasabah dari tim survey, deputi approve pembiayaan. Dari deputi berkas pembiayaan diberikan kepada Pimpinan cabang, selanjutnya pimpinan cabang, notaris dan rahin menandatangani akad, artinya proses

[26] Toyyibi, Nasabah ARRUM BPKB, *Wawancara*, Sidoarjo, 29 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan sudah dilakukan dan pencairan dana dilakukan oleh kasir. Proses ini dapat dilihat pada diagram alur berikut:

Gambar 3.2
Alur proses pemberian pinjaman ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah

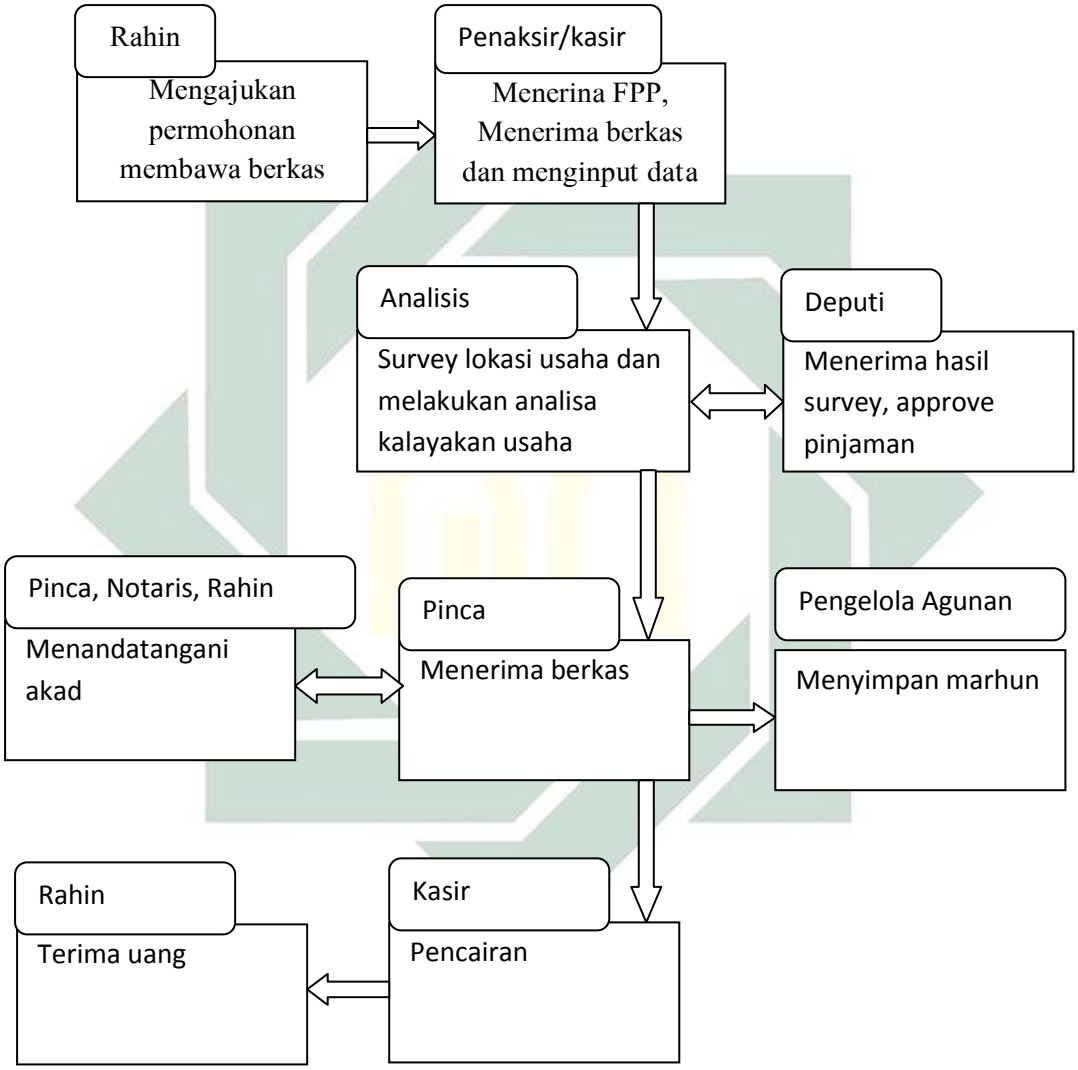

Jaminan pembiayaan ARRUM BPKB adalah BPKB kendaraan roda dua maupun roda empat, dengan kriteria umur kendaraan roda dua maksimal 10 tahun sampai masa kredit lunas sedangkan kendaraan roda empat maksimal umur kendaraan 15 tahun sampai masa kredit lunas dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kendaraan bermotor milik sendiri, dimana nama yang tertera di Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) sesuai dengan nama yang tertera di Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan BPKB. Jika bukan milik sendiri atau mobil bekas maka menyerahkan kuitansi pembelian dengan materai 6000. Jenis serta merk kendaraan yang dijaminkan harus dikenal oleh masyarakat umum, misalnya buatan jepang yakni honda dengan merek Vario atu Beat dan lain sebagainya.

"kenapa harus ada bukti keterangan balik nama dan BPKB asli itu untuk mencegah terjadinya kerugian yang akan diterima oleh pegadaian dan untuk jaga-jaga nanti kalau bukan punya orangnya gimana?"[27]

Tarif administrasi yang dibayar nasabah pada saat awal pembiayaan jika sepeda motor Rp. 70.000,00 dan mobil Rp. 200.000,00. Tarif administrasi berbeda dengan tarif ujrah. Tarif ujrah adalah biaya yang dibebankan kepada nasabah atas sewa tempat dan pemeliharaan marhun. Tarif ujrah produk pembiayaan ARRUM BPKB diperoleh dari:

Tarif ujrah = taksiran x 0,7% x jangka waktu (bulan)

Contoh kasus:

Bapak Anshori memiliki 1 mobil Suzuki Ertiga GX tahun 2014 dengan harga taksiran Rp 80.000.000.

Maka, pinjaman yang diterima Bapak Anshori:

Rp 80.000.000,00 X 70% = Rp 56.000.000,00.

Tarif ujrah = taksiran x 0,7% x jangka waktu (bulan)

Tarif ujrah = Rp 80.000.000 X 0.7%

[27] Tri Retno Wulandari, Asfin p, *Wawancara,* Sidoarjo, 29 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= Rp 560.000.,

Jadi, besar pinjaman yang diterima oleh Bapak anshori adalah Rp 56.000.000 dan biaya ujrah yang harus dibayar oleh Bapak anshori dalam setiap bulannya adalah Rp 560.000 ditambah dengan biaya angsuran pokok setiap bulan yang telah disepakati diawal perjanjian.[28]

Berikut adalah rincian daftar pinjaman dan angsuran:

Tabel 3.1
Daftar Pinjaman dan Angsuran

JUMLAH PINJAMAN	JANGKA WAKTU KREDIT			
	12 BULAN	18 BULAN	24 BULAN	38 BULAN
3.000.000	280.000	196.667	155.000	113.333
5.000.000	466.667	327.778	258.333	188.889
6.000.000	560.000	393.333	310.000	226.666
7.000.000	653.333	458.888	361.666	264.444
8.000.000	746.666	524.444	413.333	302.222
10.000.000	933.333	655.556	516.667	377.778
15.000.000	1.400.000	983.333	775.000	566.667
20.000.000	1.866.666	1.311.111	1.033.333	755.556
30.000.000	2.800.000	1.966.667	1.550.000	1.133.333
50.000.000	4.666.667	3.277.778	2.583.333	1.888.889

D. Peningkatan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo

Produk pembiayaan ARRUM di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Sidoarjo merupakan produk yang diminati nasabah pengusaha mikro karena pembiayaan di Pegadaian Syariah lebih murah dari pembiayaan di Bank.[29]

[28] Tri Retno Wulandari, Penaksir, *Wawancara*, Sidoarjo, 29 September 2017.
[29] Ghufron, Pengusaha Mikro, *Wawancara*, Sidoarjo, 29 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah jumlah nasabah pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo mulai 22 Februari 2016 sampai dengan 25 September 2017.

Tabel 3.2

Jumlah Nasabah ARRUM BPKB Di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo Mulai 22 Februari 2016 Sampai Dengan 25 September 2017

Nomor	Bulan	Jumlah Nasabah	Jumlah Dana Pembiayaan
1	22 Februari 2016 – Juni	5 orang	Rp 188.000.000
2	Juli – Nopember	10 orang	Rp 335.000.000
3	Desember –April 2017	16 orang	Rp 492.000.000
4	Mei – 25 September 2017	43 orang	Rp 1.170.500.000
	JUMLAH	74 orang	Rp 2.186.000.000

Sumber: Data Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.

Dari 74 nasabah pembiayaan ARRUM BPKB di atas penulis mengambil sampel sebannyak 20 orang nasabah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

1. **Sahlan**

   Jenis usaha : warung makan (soto)

   Tahun berdiri : 1990

   Modal awal : Rp 175.000

   Besar pinjaman : Rp 4.000.000 (12 kali angsuran) mulai 22 April 2017 – 22 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Sahlan merupakan seorang pengusa ha warung makan soto yang sudah berdiri sejak tahun 1990. Modal awal saat pertama kali beliau memulai usaha Rp 175.000 dan belum mempunyai kios seperti saat ini. setelah memperoleh tambahan modal dari pembiayaan ARRUM BPKB Bapak Sahlan mendapat tambahan modal dan bisa membuka cabang dan karyawan yang dulu berjumlah 3 orang sekarang menjadi 6 orang. Laba yang diperoleh, beliau menyebutkan musiman karena tidak ada pembukuan pasti.

2. **Toyyibi**

Jenis usaha : Grace Exclusive Tailor

Tahun berdiri : 2 September 1998

Modal : Rp 500.000,- digunakan menyewa tempat usaha dan satu mesin jahit

Besar pinjaman : Rp 10.000.000 (12 kali angsuran) mulai 06 Juni 2017 – 06 Juni 2018

Bapak Toyyibi merupakan seorang penjahit yang memulai usahanya pada 2 September tahun 1998 dengan modal pertama kali untuk membuka usaha Rp. 500.000,- digunakan menyewa tempat usaha dan satu mesin jahit. Saat awal buka jumlah karyawan Bapak Toyyibi hanya satu orang kemudian seiring berjalannya waktu usaha beliau semakin ramai akhirnya beliau memutuskan untuk menambah karyawan lagi dua orang,setelah melakukan pembiayaan beliau memutuskan untuk menambah karyawan lagi satu orang karena usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau semakin ramai dan membutuhkan tenaga untuk mejahit. Bapak Toyyibi menggunakan dana pembiayaan ARRUM BPKB untuk tambahan modal karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk menutupi kebutuhan keluarga Bapak Toyyibi. Laba yang diperoleh Bapak Toyyibi mengatakan musiman, misalnya jika musim pendaftaran sekolah maka laba yang diperoleh akan meningkat jika hari biasa beliau bisa memperoleh ± Rp 1.000.000 dalam satu hari (laba kotor).

3. **Ghufron**

Jenis usaha : bengkel bubut

Tahun berdiri : 2013

Modal awal : Rp 50.000.000,00 dan satu mesin bubut

Besar pinjaman : Rp 10.000.000 (24 kali angsuran) mulai 23 Mei 2017 – 23 Mei 2019.

Bapak ghufon adalah pengusaha bengkel bubut yang sudah memiliki langganan dari bengkel-bengkel untuk modifikasi sepeda motor. Beliau memulai usaha tahun 2013 dengan dengan modal Rp. 50.000.000 serta satu mesin bubut. Pak Ghufron memanfaatkan pekarangan rumahnya sebagai bengkel sehingga bisa menekan biaya untuk sewa tempat. Pak Ghufron melakukan pembiayaan pada mei 2017 untuk pembelian onderdil sepeda motor. Saat ini karyawan bengkel Pak Ghufron 5 orang yang dulu awalnya 4 orang. sebelum melakukan pembiayaan keuntungan yang diperoleh Pak Ghufron ± Rp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.500.000 per minggu, saat ini keuntungan yang diperoleh Pak Ghufron ± Rp 5.000.000 per minggu.

4. **Sukeri**

Jenis usaha : es degan

Tahun berdiri : 1997

Modal : Rp. 100.000,-

Besar pinjaman : Rp. 5.000.000,- (18 kali angsuran) mulai 20 Mei 2017 – 20 November 2018.

Bapak Sukeri adalah penjual es degan yang sudah memulai usahanya sejak tahun 1997 dengan modal awal Rp 100.000 yang saat ini modal untuk setiap hari jualan bisa sampai Rp 1.000.000 setiap kulakan. Bapak Sukeri membuka usahanya mulai pukul 07:00 – 17:00 dengan sibantu anak permpuannya, beliau tidak memiliki karyawan. Dana pembiayaan murni digunakan Bapak Sukeri untuk tambahan modal kulakan setiap hari. Keuntungan yang diperoleh sebelum melakukan pembiayaan Rp 500.000 yang saat ini setelah melakukan pembiayaan keuntungan yang diperoleh Pak Sukeri bisa mencapai ± Rp 1.000.000 dalam satu hari.

5. **Ahmad Syamsul Arif**

Jenis usaha : ternak bebek

Tahun berdiri : 2015

Modal awal : Rp 15.000.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besar pinjaman : Rp 6.000.000 (24 kali angsuran) mulai 22 September 2016 – 22 September 2018.

Bapak Syamsul Arif memiliki usaha ternak bebek mulai 2015 dengan modal pertama kali membuka usaha Rp. 15.000.000,00 digunakan membangunan 2 petak kandang bebek dan bibit. Sejak awal berdiri usaha Pak Arif dibantu oleh satu orang karyawan. Pak Arif melakukan pembiayaan ARRUM BPKB digunakan untuk perluasan kandang sehingga saat ini jumlah kandang bebek Pak Arif menjadi 3 petak satu petak berisi 1000 ekor bebek. Panen bebek bisa dilakukan setelah bebek berumur minimal dua bulan. Keuntungan yang diperoleh Pak Arif sebelum melakukan pembiayaan Rp 20.000.000 dalam setiap satu kali panen, sekarang keuntungan yang diperoleh Pak Arif bisa sampai Rp 30.000.000 dalam satu kali panen.

6. **Aisyah**

Jenis usaha : Kue

Tahun berdiri : 2005

Modal awal : Rp 6.000.000

Besar pinjaman : Rp 8.000.000 (24 kali angsuran) mulai 16 Mei 2017 -16 Mei 2019.

Ibu Aisyah adalah pengusaha kue rumahan yang dimulai sejak 2005 dengan modal pertama kali saat memulai usaha Rp. 6.000.000,00. Pada awal buka usaha Ibu Aisyah dibantu dua orang pegawai sekarang setelah melakukan pembiayaan ARRUM BPKB Ibu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aisyah mempunyai satu tambahan karyawan lagi karena usaha beliau semakin ramai dan banyak pesanan. Keuntungan yang diperoleh sebelum melakukan pembiayaan ± Rp 10.000.000 dalam satu bulan, setelah melakukan pembiayaan keuntungan yang diperoleh Ibu Aisyah bisa lebih dari Rp 14.000.000 dalam satu bulan.

7. **Machmuda**

Jenis usaha : toko kelontong

Tahun berdiri : 1996

Modal awal : Rp. 1.000.000,-

Besar pinjaman : Rp. 9.000.000,- (18 kali angsuran) mulai 14 Agustus 2017- 14 Februari 2019.

Ibu Machmuda adalah pengusaha toko kelontong yang sudah berdiri mulai 1996 dengan modal Rp 1.000.000,-. Ibu Machmudah membuka usahanya mulai pukul 05:00 sampai pukul 22:00. Sejak awal buka Bu Machmuda tidak memiliki karyawan untuk menjaga toko nya. Ibu Machmuda mengajukan pinjaman ARRUM BPKB untuk tambahan modal usahanya. Sebelum melakukan pembiayaan laba yang diperoleh Ibu Machmuda ± Rp 5.000.000 dalam satu bulan, setelah memperoleh pinjaman dari pegadaian syariah kantor cabang sidoarjo laba usaha Ibu Machmudah mengalami kenaikan menjadi ± Rp 7.000.000 dalam satu bulan.

8. **Dewi Irawati**

Jenis usaha : warung makan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun berdiri : 2001

Modal awal : Rp 2.000.000,-

Besar pinjaman : Rp 7.000.000,- (18 kali angsuran) mulai 9 Mei 2017 – 09 November 2018.

Ibu Dewi Irawati adalah pemilik usaha warung makan yang berdiri mulai 2001 dengan modal saat pertama kali buka Rp 2.000.000. Pada awal buka Ibu Dewi tidak memiliki karyawan karena masih mampu melayani pembeli dengan tenaga beliau sendiri tetapi lambat laun warung makan beliau semakin ramai sehingga Ibu Dewi menambah 2 karyawan untuk membantunya, setelah mengajukan pembiayaan Ibu Dewi menambah satu lagi karyawannya karena dari dana ARRUM BPKB beliau gunakan untuk tambahan modal dan membeli etalase. Jadi yang awalnya keuntungan yang diperoleh Ibu Dewi sebelum melakukan pembiayaan ± Rp 15.000.000 saat ini laba yang diperoleh Ibu dewi ± Rp 18.000.000 sampai Rp 20.000.000 dalam satu bulan.

9. **Lilik Roviatin**

Jenis usaha : laundry

Tahun berdiri : 2012

Modal awal : Rp 12.000.000,- dan satu mesin cuci

Besar pinjaman : Rp 8.000.000,- (18 kali angsuran) mulai 11 April 2017 – 11 Oktober 2018.

Ibu Lilik Roviatin adalah pemilik usaha loundry yang berdiri mulai 2012 dengan modal Rp 12.000.000,- dan satu buah mesin cuci.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat pertama kali buka Bu Lilik memiliki dua orang karyawan satu untuk sift pagi dan satu untuk sift sore sampai malam. Setelah mengajukan pembiayaan ARRUM BPKB Bu Lilik memperoleh tambahan modal usaha dan ia gunakan untuk membuka cabang di rumah beliau sendiri sehingga ai menambah satu karyawan lagi untuk membantu setrika. Keuntungan yang diperoleh Ibu Lilik sebelum memperoleh pinjaman dari pegadaian syariah kantor cabang sidoarjo Rp 8.000.000 perbulan, saat ini setelah memperoleh pembiayaan ARRUM BPKB usaha loundry Ibu Lilik memperoleh keuntungan Rp 11.000.000 bahkan lebih.

10. Anshori Ahmad

Jenis usaha : konter

Tahun berdiri : 2009

Modal awal : Rp 50.000.000,-

Besar pembiayaan : Rp 10.000.000,- (18 kali angsuran) mulai 02 Februari 2017 – 2 Agustus 2018.

Bapak Anshori adalah pemilik usaha konter yang berdiri mulai 2009 dengan modal awal Rp 50.000.000,- digunakan menyewa tempat usaha dan modal. Sejak awal buka sampai saat ini jumlah karyawan konter Pak Anshori dua orang. dana pembiayaan digunakan untuk kebutuhan konsumtif Bapak Anshori. keuntungan yang diperoleh setiap bulan Rp 20.000.000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. **Suwandi Efendi**

Jenis usaha : galon (air isi ulang)

Tahun berdiri : 2014

Modal awal : Rp 20.000.000

Besar pinjaman : Rp 8.000.000 (24 kali angsuran) mulai 19 juli 2017 – 19 Juli 2019.

Pak Wandi adalah pengusaha air isi ulang yang berdiri sejak tahun 2014 dengan modal Rp 20.000.000,- dia membeli mesin air isi ulang. Pada awal buka Pak Wandi tidak memiliki karyawan karena masih melayani isi ulang galon saja. Setelah memperoleh pinjaman untuk modal usahanakan untuk menambah galon dan stok AQUA sehingga saat ini Bapak Wandi bisa melayani pengiriman air isi ulang di daerah sekitar rumahnya dan dia menambah satu karyawan untuk membantu pengiriman. Keuntungan yang diperoleh Pak Wandi sebelum melakukan pembiayan Rp 2.500.000,- sekarang menjadi ± Rp 3.390.000,- setiap satu bulan.

12. **Eddy Susilo**

Jenis usaha : Carter mobil elf

Tahun berdiri : 2010

Modal Awal : Rp 200.000.000

Besar pinjaman : Rp 115.000.000 (36 kali angsuran) mulai 01 September 2016 – 01 September 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Eddy adalah pengusaha carter elf beliau mengawali usaha dengan membeli satu unit elf. Karena Bapak Eddy tidak bisa mengemudi elf maka ia mempekerjakan dua orang sebagai sopir. Kemudian Bapak eddy mengajukan pembiayaan ARRUM BPKB di pegadaian syariah untuk memperoleh tambahan modal, setelah itu beliau membeli satu unit mobil elf lagi dan menambah dua orang sopir lagi. Setelah melakukan pembiayaan ini usaha Pak Eddy mengalami kenaikan keuntungan yang awalnya Rp 12.500.000 menjadi ± Rp 38.000.000.

13. **Susi Andriani**

Jenis usaha : Batik

Tahun berdiri : 2004

Modal awal : Rp 5.000.000,-

Besar pinjaman : Rp 100.000.000,- (36 kali angsuran) mulai 02 Mei 2017 – 02 Mei 2020.

Ibu Susi adalah pengusaha batik yang sudah berdiri sejak tahun 2004 dengan modal awal Rp 5.000.000,- digunakan Beliau membeli peralatan dan bahan baku. Awal beliau membuka usaha hanya ada dua orang karyawan namun seiring perkembangan waktu usaha Ibu Susi mengalami perkembangan yang baik karena produksi batik Ibu susi mengikuti tren anak-anak muda tetapi ada kendala yang dihadapi oleh Ibu Susi diantaranya adalah modal untuk mengembangkan usaha, akhirnya beliau memutuskan untuk melakukan pembiayaan ARRUM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BPKB di pegadaian syariah kantor cabang sidorjo. Setelah Ibu Susi melakukan pembiayaan kini jumlah pegawai usaha batik Ibu Susi berjumlah 12 orang. keuntungan yang diperoleh pun meningkat yang awalnya Rp 12.000.000 dalam satu bulan sekarang bisa mencapai Rp 52.500.000 dalam satu bulan.

14. **Dedy Endro Praswoto**

Jenis usaha : sandal

Tahun berdiri : 1979

Modal usaha : turun temurun

Besar pinjaman : Rp 50.000.000 (12 kali angsuran) mulai 12 September 2017 – 12 September 2018.

Bapak Dedy adalah pengusaha sandal yang meneruskan usaha keluarganya yang sudah dimulai sejak tahun 1979. Saat ini pengiriman sandal produksi Pak Dedy sudah sampai keluar jawa, meskipun demikian bukan berarti Pak Deddy tidak mengalami kesulitan untuk memperluas usaha nya. Beliau mengajukan pembiayaan ARRUM BPKB untuk tambahan modal. Jumlah karyawan Bapak Edi yang bekerja di rumahnya ada dua orang dan para tetangga yang mau mengambil. Keuntungan yang diperoleh bisa sampai Rp 50.000.000 jika banyak tetangganya yang mengambil.

15. **Erna Herdiana**

Jenis usaha : toko baju

Tahun berdiri : 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Modal awal : Rp 41.000.000

Besar pinjaman : Rp 20.000.000 (36 kali angsuran) mulai 15 Juni 2017 – 15 Juni 2020.

Ibu Erna memiliki usaha toko baju yang berdiri mulai 2013 dengan modal Rp 41.000.000,00 digunakan menyewa tempat usaha, isi serta perlengkapan toko. Ibu Erna mengajukan pembiayaan untuk menambah isi toko. Jumlah karyawan Ibu Erna yang awalnya satu orang kini menjadi dua orang dan keuntungan yang diperoleh pun meningkat yang awalnya Rp 7.000.000,- menjadi ± Rp 11.000.000,- dalam satu bulan.

16. Sunarmiati

Jenis usaha : katering

Tahun berdiri : 2009

Modal awal : Rp 300.000

Besar pinjaman : Rp 4.000.000 (12 kali angsuran) mulai 16 Mei 2017 – 16 mei 2018.

Ibu Sunarmiati memulai usaha katering sejak tahun 2009 dengan modal awal Rp 300.000. pesanan pertama Ibu Sunarmiati dari tetangganya sendiri. Ibu Sunarmiati tidak memiliki karyawan. Jumlah keuntungan yang diperoleh Ibu Sunarmiati tergantung dengan pesanan yang diterima.

17. Mandalawati

Jenis usaha : es campur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun berdiri : 2014

Modal awal : Rp 3.040.000

Besar pinjaman : Rp 5.000.000 (18 kali angsuran) mulai 16 Mei 2017 – 16 November 2018.

Ibu Mandalawati adalah pengusaha es campur yang dijual di depan rumahnya. Usaha Ibu Mandalawati dimulai pada tahun 2014 dengan modal awal Rp 3.040.000. Sejak awal buka Ibu Mandalawati tidak memiliki karyawan. Jumlah keuntungan yang diperoleh ± Rp 2.970.000 dalam satu bulan.

18. Mau'idlotul Muhlishoh

Jenis usaha : toko kelontong

Tahun berdiri : 2012

Modal awal : Rp 10.000.000,-

Besar pinjaman : Rp 6.000.000,- (18 kali angsuran) mulai 18 Agustus 2017 – 18 Februari 2019.

Ibu Mau'idlo adalah pemilik usaha toko kelontong yang berdiri mulai 2012, dengan modal awal Rp 10.000.000. beliau mengajukan pembiayaan sebagai tambahan modal usaha. Usaha Ibu Mau'idlo tidak memiliki karyawan dan laba yang diperoleh ± Rp 5.000.000 per bulan.

19. Arif Syaifudin

Jenis usaha : toko sembako

Tahun berdiri : 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Modal awal : Rp 3.250.000

Besar pinjaman : Rp 20.000.000 (36 kali angsuran) mulai 11 Agustus 2017 – 11 Agustus 2020.

Bapak Arif adalah pemilik usaha toko sembako mulai tahun 2000 dengan modal pada awal membuka usaha Rp 3.250.000,-. sejak awal buka beliau sudah memiliki tiga orang karyawan hingga saat ini. Bapak Arif mengajukan pembiayaan untuk menambah modal usahanya. Kini laba yang diperoleh Pak Arif lebih besar, sebelum melakukan pembiayaan laba yang diperoleh Rp 9.250.000 saat ini menjadi Rp 15.000.000 dalam satu bulan.

20. Suprayitno

Jenis usaha : toko kelontong (suplier beras)

Tahun berdiri : 1976

Modal awal : meneruskan usaha orang tua

Besar pinjaman : Rp 45.000.000 (36 kali angsuran) mulai 10 Januari 2017 – 10 Januari 2020.

Bapak Suprayitno adalah pengusaha toko kelontong, beliau meneruskan usaha milik orang tua nya. Saat ini Pak Suprayitno memiliki lima orang karyawan yang setiap hari membantu di toko nya. Pak Suprayitno mengajukan pembiayaan untuk tambahan modal usaha di Pegadaian Syariah karena dana yang diperlukan tidak terlalu besar. Keuntungan yang diperoleh Pak Suprayitno dalam satu bulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum melakukan pembiayaan Rp 65.350.000 setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp 70.00.000 dalam satu bulan.

Dari 20 nasabah terdapat 13 nasabah yang mengalami kenaikan laba, nasabah mengalami kenaikan laba karena menggunakan dana pembiayaan ARRUM BPKB untuk pembelian onderdil sepeda motor, untuk modal kulakan setiap hari, perluasan kandang ,untuk modal usaha karena modal digunakan untuk kebutuhan pribadi, untuk pembelian etalase dan isi toko, untuk buka cabang, untuk tambahan pembelian galon dan tambahan stok aqua. 5 nasabah tidak mengalami kenaikan laba, karena dana digunakan untuk kebutuhan konsumtif. 2 orang nasabah mengatakan laba yang diperoleh musiman.

Selain dari laba, 8 nasabah dari 20 nasabah mengalami kenaikan jumlah karyawan, 8 orang nasabah lainnya tidak mengalami kenaikan jumlah karyawan dan 4 orang nasabah tidak memiliki karyawan karena usahanya masih bisa ditangani sendirii oleh pemilik usaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO NASABAH PEGADAIAN SYARIAH KANTOR CABANG SIDOARJO

A. Implementasi Produk Pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.

Pembiayaan Ar-rahn merupakan pendanaan yang diberikan oleh pihak pegadaian syariah kepada nasabah dengan menggunakan akad *rahn* (gadai) dengan menggunakan jaminan barang yang memiliki nilai dan kegunaan.

Produk ARRUM BPKB adalah produk khusus yang ditujukan kepada para pengusaha mikro sebagai tambahan modal usaha dengan jaminan berupa BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor) mobil atau sepeda motor yang mana barang masih bisa dimanfaatkan oleh nasabah. Transaksi pembiayaan ARRUM BPKB di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Sidoarjo menggunakan akad *ar-rahn* dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor baik berupa mobil atau sepeda motor.

Mekanisme pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo yaitu nasabah datang ke pegadaian syariah untuk mengajukan pembiayaan ARRUM BPKB dengan membawa jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor dengan menggunakan akad *ar-rahn*, dari pembiayaan ini calon nasabah memperoleh pinjaman dengan cara menggadaikan BPKB dan mendapatkan tambahan modal bisa mencapai 70% dari nilai taksiran yang ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah nasabah memenuhi persyaratan yang diminta, selanjutnya adalah proses peninjauan lokasi usaha, apakah layak memperoleh pembiayaan atau tidak, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan divisi usaha mikro kantor cabang pegadaian syariah sidoarjo. Proses ini dilakukan paling lambat dua hari setelah proses pengajuan pembiayaan.

Asmen mikro atau deputi menerima berkas peninjauan usaha dari divisi mikro, dan memutuskan untuk memberikan pembiayaan atau tidak. Dari deputi peminpin cabang menerima berkas untuk selanjutnya dilakukan penandatanganan akad dengan nasabah yang disaksikan oleh notaris yang ditunjuk, setelah penandatangan akad nasabah menerima pencairan dana dari kasir.

Selain menggunakan akad *ar-rahn* pembiayaan ARRUM BPKB juga menggunakan akad *ijarah* sebagai jasa simpan atas marhun nasabah yang mana atas akad ini pegadaian dapat memperoleh keuntungan. Pengambilan keuntungan di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo berdasarkan besar jumlah pinjaman nasabah, hal ini tidak sama dengan fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 yang menyatakan tentang "besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan marhun tidak boleh berdasarkan jumlah pinjaman".[1]

Pembiayaan ARRUM BPKB mempermudah bagi para pengusaha mikro, kecil dan menengah untuk memperoleh modal bagi yang membutuhkan tambahan modal usaha yang tidak besar. Dengan pembiayaan ini pengusaha dapat memperoleh tambahan modal dengan proses yang cepat

[1] Dewan Syariah Nasional, *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 25/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mudah, pencairan dana dapat dilakukan paling cepat dalam 3 hari dan paling lambat satu minggu setelah pengajuan.

Produk ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo merupakan salah satu produk yang membantu para pengusaha kecil untuk memperoleh tambahan modal usaha karena produk ini memberikan pinjaman mulai Rp 3.000.000 yang sesuai dengan kebutuhan para pengusaha kecil yang tidak memiliki jaminan dengan nilai taksiran yang tinggi. Minimal pembiayaan mulai Rp 3.000.000 hingga Rp 200.000.000, pembiayaan diatas Rp 200.000.000 bisa dilakukan tetapi harus melalui persetujuan pusat terlebih dahulu dan proses ini menunggu agak lama.

Marhun (barang jaminan) yang digunakan adalah surat berharga BPKB kendaraan bermotor roda dua atau roda empat dan kendaraan masih bisa dimanfaatkan oleh nasabah untuk kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan usaha, sedangkan ketentuan barang jaminan kendaraan roda dua usia maksimal 10 tahun sampai dengan masa kredit lunas dan untuk kendaraan roda empat usia maksimal 15 tahun sampai dengan masa kredit lunas.

Dengan produk pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo dapat membantu pengusaha kecil yang berada di sekitarnya untuk memperoleh tambahan modal usaha yang tidak besar dengan proses yang mudah dan tidak menunggu lama, dengan menggunakan BPKB kendaraan bermotor sebagai barang jaminan sehingga kendaraan masih bisa dimanfaatkan untuk usahanya atau lainnya. Sehingga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan usaha kecil yang ada di sekitar lingkungan Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.

B. **Peningkatan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.**

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.[2] Menurut Jeaning Beaver dalam Muhammad Sholeh "tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan".[3]

Dari teori diatas penulis mengetahui omset penjualan dari nasabah pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo mengalami kenaikan usaha hal ini dapat diketahui dari meningkatnya laba yang diperoleh para nasabah.

Sampel yang diambil peneliti dalam skripsi ini sebanyak 20 nasabah dari 74 nasabah, dari sampel diketahui 13 nasabah mengalami peningkatan laba karena nasabah menggunakan dana pembiayaan ARRUM BPKB benar-benar untuk tambahan modal usaha nya bukan untuk kebutuhan konsumtif nasabah. Terdapat lima dari dua puluh nasabah yang usahanya tidak mengalami kenaikan karena kondisi nasabah menggunakan dana pinjaman

---

[2] Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 397.

[3] Isnaini Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan" (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ARRUM BPKB untuk kebutuhan konsumtif atau tidak digunakan sebagai tambahan modal usahanya.

Dari hasil wawancara diketahui 2 nasabah yaitu Bapak Sahlan laba yang diperoleh tidak menentu kerena menurut beliau laba yang diperoleh musiman. Selain itu Pak Sahlan saat ini sudah bisa membuka cabang warung makan soto yang lainnya. Dan Bapak Toyyibi juga diketahui bahwa laba yang diperoleh Bapak Toyyibi musiman, misalnya jika musim pendaftaran sekolah.

Dari 20 orang nasabah terdapat satu orang nasabah yang menggunakan dana pembiayaan ARRUM BPKB untuk melakukan perluasan tempat usaha, bapak syamsul arif menggunakan dana pembiayaan ARRUM BPKB untuk melakukan perluasan kandang ternak ayam dan bebek, sebelum melakukan pembiayaan kandang milik pak Syamsul Arif berjumlah 2 petak, setelah mengajukan pembiayaan kini jumlah kandang pak syamsul arif berjumlah tiga petak. Dan satu orang nasabah menggunakan dana pembiayaan ARRUM BPKB untuk pembelian onderdil sepeda motor.

Ibu Lilik merupakan pengusaha Loundri sejak tahun 2012, usaha loundri beliau termasuk memiliki banyak pelanggan tetap sehingga beliau memutuskan untuk membuka cabang di rumah nya sendiri. Dana pembiayaan yang diperoleh bu lilik dari pembiayaan digunakan untuk biaya pembelian peralatan dan perlengkapan untuk membuka cabang di rumah nya.

Bapak Suwandi menggunakan dana pembiayaan untuk tambahan modal pembelian galon dan aqua sehingga saat ini usaha Bapak Suwandi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami kenaikan laba dan tambahan karyawan untuk melakukan pengiriman galon di daerah sekitar rumah bapak Suwandi.

Selain dari laba usaha peningkatan usaha nasabah ARRUM BPKB juga mengalami peningkatan jumlah karyawan dari 20 nasabah sebanyak 8 nasabah mengalami peningkatan jumlah karyawan, 7 diantaranya mengalami kenaikan 1 orang karyawan dan satu nasabah mengalami kenaikan 2 orang karyawan. Sedangkan 4 orang nasabah tidak memiliki karyawan karena usahanya masih bisa ditangani sendiri oleh pemilik. Dan 8 orang nasabah tidak mengalami kenaikan jumlah karyawan.

Jadi, Data dari 20 nasabah ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo sebanyak 65% mengalami kenaikan laba, 25% tidak mengalami kenaikan laba, dan 10% mengatakan laba yang mereka peroleh musiman. Dari segi peningkatan karyawan dari 20 nasabah terdapat 40% mengalami kenaikan dan 40% tidak mengalami kenaikan, 20% tidak memiliki karyawan. Dan terdapat 1 orang nasabah menggunakan dana pembiayaan untuk perluasan tempat usaha.

Dari berbagai hambatan yang ada yang dialami pengusaha nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo adalah keterbatasan tambahan modal kerja atau investasi, selain itu manajemen sumber daya manusia nya juga perlu ditingkatkan karena rata-rata pendidikan pengusaha adalah lulusan SMA atau yang sederajat.

Hambatan internal yang dialami nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo adalah masalah manajemen bisnis yang masih manual dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum memisahkan antara aset usaha dengan aset pribadi, sehingga susah untuk menentukan laba maupun kerugian yang dialami. Selain itu sumber daya manusia nya yang masih belum memiliki kemampuan membaca kebutuhan pasar dan tidak memiliki rencara usaha untuk jangka panjang.

Hambatan eksternal yang dialami nasabah ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo adalah masalah infrastruktur mengenai terbatasnya sarana dan prasarana terutama untuk masalah teknologi sehingga tidak mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis produk pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah pada bab yang telah diuraikan sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo berjalan dengan baik sama halnya yang tercantum dalam Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002. Namun dalam menentukan tarif ujrah pegadaian syariah tidak berdasarkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan, tetapi berdasarkan jumlah pinjaman.
2. Produk pembiayaan ARRUM BPKB dapat meningkatkan usaha mikro nasabah. Data dari 20 nasabah ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo sebanyak 65% mengalami kenaikan laba, 25% tidak mengalami kenaikan laba, dan 10% mengatakan laba yang mereka peroleh musiman. Dari segi peningkatan karyawan dari 20 nasabah terdapat 40% mengalami kenaikan dan 40% tidak mengalami kenaikan, 20% tidak memiliki karyawan. Dan terdapat 1 orang nasabah menggunakan dana pembiayaan untuk perluasan tempat usaha.

B. Saran

1. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo diharapkan menentukan tarif *ijārah* berdasarkan sewa tempat yang disediakan sesuai dengan ketentuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fatwa DSN-MUI No. 20/III/2002 yang menyatakan bahwa tarif *ijārah* berdasarkan sewa tempat penyimpanan, sehingga Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo tidak hanya berorintasi untuk memperoleh laba saja tetapi juga membantu masyarakat menengah kebawah.

2. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo diharapkan untuk melakukan pendampingan atau melakukan survei secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan usaha nasabah dan untuk menanggulangi agar dana pembiayaan ARRUM BPKB tidak digunakan untuk kebutuhan konsumtif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Boedi dkk. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Aditya, Muhammad Rizal. " Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014". Skripsi--Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016.

Afidah, Yuyun Khoirun Nisa'. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Konsep *Rahn* pada Produk Gadai Syariah di Pegadaian Syariah Sidoarjo". Skripsi—UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2006.

Agustiningrum, Metik Citra. "Kontribusi Pembiayaan Mikro Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UKM) Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Induk Gubeng Surabaya". Skripsi-- UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013.

Aini, Nur. "Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Pada *Bait Mal Wa Al-Tamwil* (BMT) Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah". Skripsi—UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014.

Ananda, Fitra. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT AT-TAQWA Halmahera Kota Semarang". Skripsi—Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.

Arif, M. Nur Rianto Al. *Lembaga Keuangan Syriah Suatu Kajian Teoritis Prakttis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Buku Kantor Cabang Syariah, Struktur Organisasi dan Tata Kerja. PT Pegadaian (Persero), 2014.

Bungin, Burhan. *METODE PENELITIAN SOSIAL &EKONOMI Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Study Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2013.

--------. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet I. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Ellys T. *Sistem Keuangan Islam Prinsip & Operasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

http://m.jpnn.com/news/3-masalah-pelik-yang-dihadapi-umkm, "Tiga Masalah Pelik yang Dihadapi UMKM", "diakses pada", 12 September 2017.

Jannah, Wirdatul. "Kelayakan Nasabah Dalam Pengajuan ARRUM (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil) pada Perum Pegadaian Syariah Cabang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangkinang Menurut Ekonomi Islam". Skripsi –UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2011.

Janwari, Yadi. *Asuransi & Pegadaian Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Kartajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula. *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan, 2008.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Cet. VII. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009).

Noor, Henry Faizal. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Nurrohmah, Isnaini. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan". Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.

Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Untuk Bisnis*, Cet. I. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Qadria, Laila. "Perencanaan dan Penerapan Strategi Pemasaran Pembiayaan Ar-Rahn Usaha Mikro (ARRUM) pada Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya". Skripsi—UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015.

Rasyid, Abdul. "Potensi Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia", dalam http://business-law.binus.ac.id (31 Maret 2016).

Rodoni, Ahmad. *Asuransi & Pegadaian Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Sari, Adinda Puspa dkk. Pegadaian Syariah, Makalah Lembaga Keuangan Syariah Lainnya. Jogjakarta: 2012.

Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.

Subandi, Bambang. *Etika Bisnis Islam*. Surabaya: UIN SA Press, 2014.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.

--------. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

--------. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2001.

Syafei, Rahmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2000.

Uswatun. "Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Pada BNI Syariah Cabang Semarang Terhadap Perkembangan Usaha Kecil". Skripsi—IAIN Wali Songo, 2010.

Wawancara dengan Asfin P, tanggal 22 September 2017 di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.

Wawancara dengan Cahyo Widodo W, tanggal 25 September 2017 di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.

Wawancara dengan Lukman Hakim, tanggal 23 Juli 2016 di Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo

Wawancara dengan Toyyibi, tanggal 29 September 2017.

Wawancara dengan Tri Retno W, tanggal 25 September 2017 di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo.

www.pegadaian.co.id. Diakses pada 23 Agustus 2017 pukul 21:14.

"Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Gelar Bazar UMKM', dalam St Sidoarjoterkini.com, diakses pada 18 Januri 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id